

**PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
SEKOLAH DASAR DI SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Oleh:

YULINDA EKA PRASETYA

NIM. 16140061



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2021**

**PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
SEKOLAH DASAR DI SIDOARJO**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

YULINDA EKA PRASETYA

NIM. 16140061



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR DI  
SIDOARJO**

**SKRIPSI**

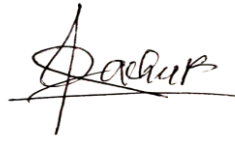
Oleh:

**Yulinda Eka Prasetya**

**NIM. 16140061**

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Oleh Dosen Pembimbing



**H. Ahmad Abtokhi, M.Pd**  
**NIP. 19761003 200312 1 004**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**H. Ahmad Sholeh, M.Ag**  
**NIP. 19760803 200604 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR DI  
SIDOARJO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:  
Yulinda Eka Prasetya (16140061)  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Juli 2020 dan dinyatakan  
LULUS  
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji:

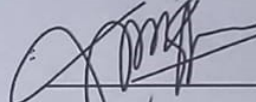
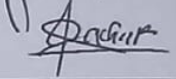
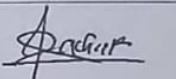
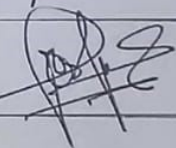
Ketua Sidang  
Agus Mukti Wibowo, M.Pd  
NIP. 19780707 200801 1 021

Sekretaris Sidang  
H. Ahmad Abtokhi, M.Pd  
NIP. 19761003 200312 1 004

Pembimbing  
H. Ahmad Abtokhi, M.Pd  
NIP. 19761003 200312 1 004

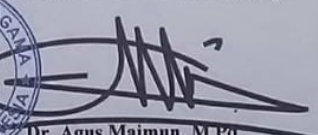
Penguji Utama  
Dr. Abdussakir, M.Pd  
NIP. 19751006 200312 1 001

Tanda Tangan

  
:  
  
:  
  
:  


Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



  
Dr. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillâhirrahmânirrahîm,

Alhamdulillahirabbil‘alamîn

Penulis persembahkan karya ini kepada ayahanda dan ibunda tercinta bapak Supriono dan ibu Listichah telah sabar merawat, membesarkan, dan mendidik dengan penuh cinta dan kasih sayang, serta segala dukungan dan perjuangan yang tiada terhingga, sehingga penulis tetap semangat dalam menggapai cita-cita. Adik Findya Dwi Pristy, bibi Siti Nur Wahyuni Ningsih, dan paman M. Syaiful Ma'arif atas do'a dan segala dukungannya, sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Suami penulis Moch. Islaqhudin Baharsyah yang selalu setia menunggu dan mendampingi penulis, serta selalu memberikan motivasi kepada penulis selama menuntut ilmu dan membantu mengerjakan skripsi hingga akhir.

## MOTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadilah: 11)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir (Jakarta: JABAL, 2010)

H. Ahmad Abtokhi, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Yulinda Eka Prasetya

Malang, 19 Juni 2020

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa,  
maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di  
bawah ini:

Nama : Yulinda Eka Prasetya

NIM : 16140061

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Kemampuan  
Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar di Sidoarjo

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak  
diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



H. Ahmad Abtokhi, M.Pd  
NIP. 19761003 200312 1 004

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yulinda Eka Prasetya

NIM : 16140061

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap  
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar di Sidoarjo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 Juni 2020

Hormat saya,



Yulinda Eka Prasetya  
NIM. 16140061

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar di Sidoarjo” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran yang penuh cahaya keilmuan yang diridhai Allah SWT dan semoga kita mendapat pertolongan syafa’atnya kelak. Aamiin.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. H. Ahmad Abtokhi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Agus Mukti Wibowo, M.Pd selaku dosen wali yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dari semester awal hingga semester akhir.
6. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas ini.

7. Mukh. Muthohhirin, S.H selaku kepala MI Mambaul Ulum Kedungsukodani Sidoarjo yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Mambaul Ulum.
8. Muhajir, S.Pd selaku kepala MI Hasyim Asy'ari Jambangan Candi Sidoarjo yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Hasyim Asy'ari.
9. Drs. Mohammad Irfan, M.Si selaku kepala SDN Kalitengah 1 Tanggulangin Sidoarjo yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SDN Kalitengah 1.
10. Segenap bapak dan ibu guru serta staff MI Mambaul Ulum, MI Hasyim Asy'ari, dan SDN Kalitengah 1 yang telah mendukung dan membantu berlangsungnya kegiatan penelitian.
11. Semua pihak yang berkenan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

Malang, 30 Juni 2020

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	11
Tabel 2.1 Komponen Keterampilan Dasar Mengajar .....	20
Tabel 2.2 Kriteria dan Indikator Berpikir Kritis .....	26
Tabel 2.3 Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis .....	27
Tabel 2.4 Analisis Komparasi Kemampuan Berpikir Kritis dengan Keterampilan Dasar Mengajar .....	28
Tabel 4.1 Kategori Persentase Penilaian .....	41
Tabel 4.2 Hasil Data Keterampilan Dasar Mengajar .....	44
Tabel 4.3 Distribusi Nilai Keterampilan Dasar Mengajar .....	45
Tabel 4.4. Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis .....	46
Tabel 4.5 Hasil Data Siswa MI Mambaul Ulum .....	46
Tabel 4.6 Hasil Data Siswa MI Hasyim Asy'ari .....	47
Tabel 4.7 Hasil Data Siswa SDN Kalitengah 1 .....	47
Tabel 4.8 Distribusi Nilai Siswa MI Mambaul Ulum .....	48
Tabel 4.9 Distribusi Nilai Siswa MI Hasyim Asy'ari .....	48
Tabel 4.10 Distribusi Nilai Siswa SDN Kalitengah 1 .....	48
Tabel 4.11 Komponen Keterampilan Dasar Mengajar yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	49
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Linier Sederhana MI Mambaul Ulum .....	50
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Linier Sederhana MI Hasyim Asy'ari .....	51
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Linier Sederhana SDN Kalitengah 1 .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Keterampilan Dasar Mengajar dengan Kemampuan Berpikir Kritis.....	33
Gambar 4.1 Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran .....	41
Gambar 4.2 Keterampilan Bertanya .....	42
Gambar 4.3 Keterampilan Memberi Penguatan .....	42
Gambar 4.4 Keterampilan Mengadakan Variasi .....	42
Gambar 4.5 Keterampilan Menjelaskan .....	43
Gambar 4.6 Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok .....	43
Gambar 4.7 Keterampilan Mengelola Kelas .....	43
Gambar 4.8 Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Keterampilan Dasar Mengajar Guru SD/MI
- Lampiran 2 : Angket Berpikir Kritis Siswa SD/MI
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Validasi Instrumen dari Validator 1
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Validasi Instrumen dari Validator 2
- Lampiran 5 : Hasil Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru
- Lampiran 6 : Hasil Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD/MI
- Lampiran 7 : Data Uji Normalitas dan Uji Hipotesis
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian di MI Mambaul Ulum
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian di MI Hasyim Asy'ari
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian di SDN Kalitengah 1
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Penelitian dari MI Mambaul Ulum
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Penelitian dari MI Hasyim Asy'ari
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Penelitian dari SDN Kalitengah 1
- Lampiran 14 : Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran 15 : Turnitin Skripsi
- Lampiran 16 : Biodata Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGAJUAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTO .....	v
HALAMAN NOTA DINAS .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
ABSTRAK .....	xvii
ABSTRACT .....	xviii
المخلص .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Hipotesis Penelitian .....	8
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
G. Orisinalitas Penelitian .....	8
H. Definisi Operasional Variabel .....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	13

BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Keterampilan Dasar Mengajar .....	14
1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran .....	15
2. Keterampilan Bertanya .....	16
3. Keterampilan Memberi Penguatan .....	17
4. Keterampilan Mengadakan Variasi .....	17
5. Keterampilan Menjelaskan .....	18
6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil .....	19
7. Keterampilan Mengelola Kelas .....	19
8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan .....	20
B. Kemampuan Berpikir Kritis .....	23
1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis .....	23
2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis .....	24
3. Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis .....	26
C. Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis .....	27
D. Analisis Komparasi Kemampuan Berpikir Kritis dengan Keterampilan Dasar Mengajar .....	28
E. Kerangka Berpikir .....	33
BAB III METODE PENELITIAN .....	34
A. Lokasi Penelitian .....	34
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
C. Variabel Penelitian .....	35
D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Data dan Sumber Data .....	36
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Teknik Pengumpulan Data .....	37
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	37
I. Analisis Data .....	37
J. Prosedur Penelitian .....	38



BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....	40
A. Paparan Data .....	40
B. Temuan Penelitian .....	50
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	54
A. Keterampilan Dasar Mengajar Guru .....	54
B. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	60
C. Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa .....	62
BAB VI PENUTUP .....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65



## ABSTRAK

Prasetya, Yulinda E.. 2020. *Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar di Sidoarjo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: H. Ahmad Abtokhi, M.Pd

---

Keterampilan dasar mengajar merupakan landasan guru dalam melaksanakan tugas profesional yang merujuk pada konsep pendekatan kompetensi yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Pada kurikulum 2013 dibutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengarah pada berpikir kritis dengan tujuan siswa mampu memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui keterampilan dasar mengajar guru di sekolah dasar Sidoarjo, 2) untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar di Sidoarjo, dan 3) untuk mengetahui adanya pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar di Sidoarjo.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan melalui survey terhadap subjek penelitian dalam kondisi yang sesungguhnya yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian dilakukan di tiga sekolah yang ada di Sidoarjo, yaitu MI Mambaul Ulum, MI Hasyim Asy'ari, dan SDN Kalitengah 1. Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket yang ditujukan pada guru dan siswa di kelas IV dan V untuk mengetahui keterampilan dasar mengajar guru dan kemampuan berpikir kritis siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi Linier Sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Keterampilan dasar mengajar yang dilakukan oleh guru di Sidoarjo dikategorikan baik. 2) Kemampuan berpikir kritis siswa telah mencapai kriteria kemampuan berpikir sangat kritis, berpikir kritis, dan berpikir cukup kritis dengan hasil persentase penilaian yang berbeda-beda dari setiap sekolah. 3) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa dengan mengetahui data kedua variabel dari masing-masing sekolah.

***Kata Kunci: Keterampilan Dasar Mengajar, Kemampuan Berpikir Kritis Siswa***

## ABSTRACT

Prasetya, Yulinda E.. 2020. *The Effect of Basic Teachers' Teaching Skills on Students' Critical Thinking Competence in Elementary Schools in Sidoarjo*. Thesis, Department of Islamic Elementary School Education, Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: H. Ahmad Abtokhi, M.Pd

---

Teacher competence is the authority to carry out the obligations and responsibilities of his profession as a teacher. As competent teachers, teachers are expected to be able to master basic teaching skills. Basic teaching skills are the foundation of teachers in carrying out professional assignments that refer to the concept of competency approach that is able to develop students' thinking abilities. In the 2013 curriculum in science learning requires higher-level thinking skills that lead to critical thinking with the aim of students being able to solve a problem that it faces.

The purpose of this study is: 1) to find out the basic teaching skills of teachers in Elementary Schools in Sidoarjo, 2) to find out students' critical thinking Competence in Elementary Schools in Sidoarjo, and 3) to determine the influence of the effect of basic teachers' teaching skills on students' critical thinking competence in Elementary Schools in Sidoarjo.

To achieve this goal, research uses a quantitative approach with quantitative descriptive research type conducted through a survey of research subjects in real conditions whose results are presented in the form of a research report. The research was conducted in three schools in Sidoarjo, namely MI Mambaul Ulum, MI Hasyim Asy'ari, and SDN Kalitengah 1. The instrument used was a questionnaire aimed at teachers and students in grades IV and V to determine the basic teaching skills of teachers and students' critical thinking skills. The analysis used in this research is Simple Linear Correlation.

The results showed that: 1) The basic teaching skills performed by teachers in Sidoarjo were categorized as good. 2) The students' critical thinking skills have reached the criteria for the ability to think critically, think critically, and think critically enough with the results of different assessment percentages from each school. 3) There is no significant influence between basic teaching skills and students' critical thinking skills by knowing the data of the two variables from each school.

**Keywords:** *Basic Teaching Skills, Students' Critical Thinking Ability*

## الملخص

فراستيا، يولندا ایکا. ٢٠٢٠. تأثير مهارات التدريس الأساسية للمعلمين على القدرة على التفكير النقدي لدى طلاب المدارس الابتدائية في سيدوارجو. أطروحة، قسم تعليم المعلمين مدرسة ابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانغ. المشرف على الأطروحة: الحج أحمدأبطخي، الماجستير

مهارات التدريس الأساسية هي الأساس للمعلمين في تنفيذ المهام المهنية التي تشير إلى مفهوم نهج الكفاءة القادر على تنمية قدرات التفكير لدى الطلاب. في منهج 2013 لتعلم العلوم ، فإن مهارات التفكير عالية المستوى التي تؤدي إلى التفكير النقدي مطلوبة بهدف تمكين الطلاب من حل مشكلة يواجهونها.

كانت أهداف هذه الدراسة هي: (١) تحديد المهارات التدريسية الأساسية للمعلمين مدرسة ابتدائية في سيدوارجو ، (٢) لتحديد مهارات التفكير النقدي لطلاب مدرسة ابتدائية في سيدوارجو ، و (٣) لتحديد تأثير مهارات التدريس الأساسية للمدرسين على مهارات التفكير النقدي لطلاب المدارس الابتدائية في سيدوارجو.

لتحقيق هذا الهدف ، يستخدم البحث نهجًا كميًا مع نوع البحث الوصفي الكمي الذي يتم إجراؤه من خلال مسح موضوعات البحث في ظروف حقيقية يتم عرض نتائجه في شكل تقرير بحثي. تم إجراء البحث في ثلاث مدارس في سيدوارجو ، وهي مدرسة ابتدائية منبل العلوم ومدرسة ابتدائية هاشم الأشعري ومدرسة ابتدائية كاليتينجا. وكانت الأداة المستخدمة عبارة عن استبيان موجه إلى المعلمين والطلاب في الصف الرابع والخامس لتحديد مهارات التدريس الأساسية للمعلمين والمعلمين. مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب. التحليل المستخدم في هذا البحث هو ارتباط خطي بسيط.

وأظهرت النتائج أن: (١) صنفت مهارات التدريس الأساسية التي يؤديها المعلمون في سيدوارجو على أنها جيدة. (٢) وصلت مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب إلى معايير القدرة على التفكير النقدي والتفكير النقدي والتفكير النقدي الكافي مع نتائج نسب التقييم المختلفة من كل مدرسة. (٣) لا يوجد تأثير كبير بين مهارات التدريس الأساسية ومهارات التفكير النقدي لدى الطلاب من خلال معرفة بيانات المتغيرين من كل مدرسة.

الكلمات المفتاحية: مهارات التدريس الأساسية ، قدرة الطلاب على التفكير النقدي  
علم

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk membina kepribadiannya yang sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan dalam memperoleh ilmu pendidikan yang lebih tinggi untuk menuju kedewasaan dan menjadi pribadi yang mandiri.<sup>2</sup> Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan merupakan bentuk suatu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses belajar mengajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan lainnya yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup> Faktor yang mempengaruhi langsung proses belajar adalah guru dan peserta didik. Faktor yang berpengaruh terhadap mutu hasil belajar adalah latar belakang kognitif peserta didik dan kualitas proses belajar. Sedangkan yang mempengaruhi langsung kepada guru adalah materi dan sistem penyajian bahan, strategi, sistem administrasi, dan sistem evaluasi.<sup>4</sup>

Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa tugas utama sebagai pendidik yang profesional adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada

---

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm. 1

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007) hlm. 2

<sup>4</sup> Yuanita, *Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Sekolah Dasar Pada Perkuliahan Mikroteaching (Level of Basic Skills for Teaching Prospective Primary School Teachers at Mikroteaching Lectures)* (Jurnal Pendidikan: PEDAGOGIA, Vol. 8, No. 1, 2019) hlm. 71

pendidikan usia dini dengan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.<sup>5</sup> Menurut Siswanto, guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, sehingga memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Komponen mengajar yang diharapkan dari seorang guru ketika di dalam kelas tidak cukup hanya memiliki kompetensi minimal atau tidak hanya memiliki keterampilan dasar mengajar saja, melainkan perlu memiliki kompetensi yang komprehensif.<sup>6</sup> Sebagai komponen penting dari proses belajar mengajar guru harus mempunyai kualitas, metode mengajar, penguasaan dan pengelolaan materi, penampilan, dan kepribadian.

Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) menjelaskan bahwa keterampilan dasar adalah landasan bagi guru menjalankan tugas profesional yang merujuk pada konsep pendekatan kompetensi. Mengajar tidak hanya sekedar pemberian informasi kepada siswa, tetapi menyangkut aspek pendidikan karakter, emosional, pembinaan sikap, kebiasaan, dan nilai-nilai.<sup>7</sup> Keterampilan dasar bertujuan agar guru memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Untuk dapat menjalankan tugas secara profesional, diharapkan guru mampu menguasai keempat kompetensi tersebut.<sup>8</sup>

Keterampilan dasar mengajar memiliki delapan keterampilan, yaitu keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, bertanya, pemberian penguatan, memvariasi, menjelaskan, membimbing diskusi kelompok kecil,

---

<sup>5</sup> M. Husen, *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas Melalui Supervisi Akademik Di SD Negeri 52 Cakranegara Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Senyatanya Semester Dua Tahun Pelajaran 2017/2018* (Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 5, No. 1, 2019) hlm. 39

<sup>6</sup> Rustam, *Konstrak Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 21, No. 3, 2015) hlm. 263

<sup>7</sup> Fitri Siti Sundari&Yuli Muliyawati, *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD* (Jurnal Ilmiah Pendidikan: Pedagonal, Vol. 1, No. 1, 2017) hlm. 26

<sup>8</sup> Yuanita, *Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Sekolah Dasar Pada Perkuliahan Mikroteaching (Level of Basic Skills for Teaching Prospective Primary School Teachers at Mikroteaching Lectures)* (Jurnal Pendidikan: Pedagogia, Vol. 8, No. 1, 2019) hlm. 71

pengelolaan kelas, dan mengajar kelompok dan perorangan.<sup>9</sup> Kedelapan keterampilan dasar mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Setiap keterampilan dasar mengajar memiliki komponen dan prinsip sendiri. Keterampilan dasar mengajar berperan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, profesional, dan menyenangkan. Komponen keterampilan mengajar lain yang menunjukkan bahwa seorang guru menjalankan tugasnya dengan baik adalah mempraktikkan refleksi diri dari seorang guru yang dapat mendorong keterbukaan pikiran, kejujuran, dan menyediakan waktu agar dapat mengubah perilaku mengajarnya.<sup>10</sup> Keterampilan dasar mengajar akan dapat menarik minat siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir siswa.<sup>11</sup>

Kemampuan berpikir merupakan mencoba untuk mengembangkan kemampuannya dalam berpikir, sehingga dapat membantu siswa untuk mencapai tingkat pemahamannya sendiri. Beberapa siswa secara alami sudah memiliki kemampuan dalam berpikir kritis dan analitis, tetapi bagi sebagian siswa hal ini merupakan sesuatu yang baru dan menarik pada kekuatan otak mereka. Definisi tersebut dikemukakan oleh Smith.<sup>12</sup>

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang dapat mengintegrasikan kemampuan seperti, melakukan pengamatan, analisis,

---

<sup>9</sup> Endang Susantini, *Panduan Micro Teaching Untuk Dosen, Mahasiswa, dan Crew* (Surabaya: Unesa University Press, 2013) hlm. 13

<sup>10</sup> Rustam, *Konstrak Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 21, No. 3, 2015) hlm. 264

<sup>11</sup> Mas Roro Diah Wahyulestari, *Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar*, PROSIDING: Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi “Membangun Sinergitas Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Pada Era IR 4.0” (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 24 Maret 2018) hlm. 12

<sup>12</sup> Nurul Agustin, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Subtema Keberagaman Makhluk Hidup Di Lingkunganku Kelas IV Sekolah Dasar* (Child Education Journal, Vol. 1, No. 1, 2019) hlm. 38

penalaran, dan pengambilan keputusan. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan siswa untuk mencari solusi dan mengambil keputusan dalam menghadapi suatu permasalahan dengan menunjukkan bukti-bukti, sehingga keputusan tersebut dapat dipercaya.<sup>13</sup> Kemampuan berpikir kritis dapat dihasilkan dari pengetahuan yang relevan untuk menyelesaikan suatu masalah dan memahami berbagai konsep baru. Pengetahuan yang sudah dimiliki kemudian dipahami dengan konsep baru, maka dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan situasi belajar yang baru. Hasil belajar seperti itu disebut dengan belajar bermakna.<sup>14</sup>

Pada kenyataannya proses belajar mengajar umumnya kurang mendorong pada pencapaian kemampuan berpikir kritis. Ada dua faktor penyebab berpikir kritis tidak berkembang selama pendidikan. *Pertama*, kurikulum yang umumnya dirancang dengan target materi yang luas sehingga guru lebih terfokus pada penyelesaian materi. *Kedua*, aktivitas pembelajaran di kelas yang selama ini dilakukan oleh guru tidak lain merupakan penyampaian informasi yang menggunakan metode ceramah, guru lebih aktif, sedangkan siswa pasif mendengarkan dan menyalin.<sup>15</sup>

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, maka diperlukan berbagai keterampilan mengajar.

---

<sup>13</sup> Hendrik Pratama&Ihtiari Prastyaningrum, *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Pembelajaran Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis* (Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA), Vol. 6 No. 2, 2016) hlm. 45

<sup>14</sup> Anderson, Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) hlm. 97

<sup>15</sup> Nurul Agustin, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Subtema Keberagaman Makhluk Hidup Di Lingkunganku Kelas IV Sekolah Dasar* (Child Education Journal, Vol. 1, No. 1, 2019) hlm. 38



Setiap keterampilan mengajar memiliki komponen dan prinsip-prinsip dasar sendiri, seperti halnya keterampilan bertanya dan keterampilan memberi penguatan.<sup>16</sup>

Keterampilan bertanya merupakan kemampuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Setiap tahap pembelajaran guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan dan kualitas pertanyaan yang diajukan guru akan menentukan kualitas jawaban siswa. Pertanyaan yang diajukan guru dapat mengundang proses mental yang berbeda-beda, bergantung pada guru dalam mengajukan pertanyaan dan kemampuan siswa. Ada pertanyaan yang menuntut proses mental rendah, ada juga yang menuntut proses mental tingkat tinggi, sehingga guru hendaknya mampu mengubah pertanyaan dari tingkat kognitif yang hanya memiliki kemampuan mengingat menuju tingkat kognitif yang memiliki kemampuan memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.<sup>17</sup> Dengan demikian keterampilan guru dalam mengajar dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam menghadapi suatu permasalahan. Sesuai dengan tujuan berpikir kritis, yaitu menguji suatu pendapat atau ide dengan melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasari pada pendapat yang diajukan. Pertimbangan-pertimbangan tersebut didukung oleh kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>18</sup>

Selain keterampilan bertanya guru harus memiliki keterampilan memberikan penguatan, yaitu respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal dan non verbal. Tujuan dari keterampilan

---

<sup>16</sup> E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hlm.69

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 74

<sup>18</sup> Sapriya, M.Ed, *Pendidikan IPS* (Bandung: PT Rosdakarya, 2012) hlm. 87

memberikan penguatan adalah untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar, dan membina perilaku yang produktif.<sup>19</sup>

Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Sidoarjo dilihat dari permasalahan bahwa di MI Mambaul Ulum, MI Hasyim Asy'ari, dan SDN Kalitengah 1 adalah perbedaan karakteristik guru dalam mengajar, tingkat kemampuan berpikir siswa, dan kesesuaian mengajar dengan perencanaan pembelajaran. Merujuk uraian tersebut peneliti ingin membuktikan bagaimana “Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar di Sidoarjo”.

### **B. Rumusan Masalah**

Peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterampilan dasar mengajar guru di SD/MI Sidoarjo?
2. Bagaimanakah kemampuan berpikir kritis siswa SD/MI di Sidoarjo?
3. Adakah pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD/MI di Sidoarjo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Peneliti menetapkan tujuan pada penelitian ini dengan beberapa poin sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan dasar mengajar guru di SD/MI Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa SD/MI di Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh keterampilan dasar mengajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD/MI di Sidoarjo.

---

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 78

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap bahwa dari adanya penelitian yang dilakukan, memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya yakni:

##### **1. Secara Teoritis**

Manfaat teoritis untuk memperkuat dan sebagai landasan dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta menerapkan teori-teori tentang dua hal tersebut.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Lembaga Pendidikan SD/MI di Sidoarjo**

Penelitian ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan SD/MI di Sidoarjo dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar guru supaya kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik. Peningkatan keterampilan dasar mengajar sangat diperlukan untuk menjadikan guru yang profesional dan tercapainya tujuan pendidikan.

###### **b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Manfaat penelitian ini dapat menunjang penelitian mendatang dengan pembahasan yang sama, sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian tersebut.

###### **c. Bagi Peneliti**

Manfaat penelitian ini untuk menambah keluasan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang keterampilan dasar mengajar guru dan kemampuan berpikir kritis siswa di berbagai lembaga pendidikan di Sidoarjo dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara untuk menjelaskan suatu hal dengan melakukan pengecekan. Adapun penelitian terdapat hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD/MI di Sidoarjo.

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD/MI di Sidoarjo.

### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen dengan memfokuskan pada keterampilan dasar mengajar dan berpikir kritis siswa. Variabel independennya adalah keterampilan dasar mengajar guru. Variabel dependennya adalah kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

Penelitian dilakukan melalui survey dengan memberikan angket kepada siswa dan guru kelas IV dan V untuk mengetahui penguasaan guru dalam mengajar dan kemampuan siswa berpikir kritis. Data hasil instrumen tersebut kemudian dianalisis untuk menunjukkan hubungan antara keterampilan dasar mengajar guru dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

### **G. Orisinalitas Penelitian**

#### 1. Skripsi

Penelitian yang dilakukan oleh Maulida Nurul Latifah, IAIN Tulungagung, 2018, skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Keterampilan Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SDIT Al-Asror Tulungagung” yang bertujuan menjelaskan sejauh

mana kompetensi profesional guru mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa di SDIT Al-Asror Tulungagung, dan menjelaskan sejauh mana kompetensi profesional guru dan keterampilan guru mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa SDIT Al-Asror Tulungagung.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional dan keterampilan guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SDIT Al-Asror Tulungagung, 2) terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SDIT Al-Asror Tulungagung, dan 3) terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru dan keterampilan guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SDIT Al-Asror Tulungagung.

## 2. Artikel Jurnal

M. Husen melakukan penelitian yang terdapat pada Jurnal Ilmiah Mandala Education tahun 2019 dengan judul artikel “Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas Melalui Supervisi Akademik Di SD Negeri 52 Cakranegara Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Senyatanya Semester Dua Tahun Pelajaran 2017/2018”. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas supervisi akademik yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru kelas dalam proses pembelajaran di kelas senyatanya semester dua tahun pelajaran 2017/2018 di SD Negeri 52 Cakranegara.

Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan melakukan evaluasi dan refleksi tindakan melalui dua siklus. Data yang diperoleh dari siklus kedua dinyatakan berhasil karena meningkatnya data dari siklus pertama secara signifikan dan mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian.

### 3. Artikel Jurnal

Nurul Agustin melakukan penelitian yang terdapat pada *Child Education Journal*, 2019, dengan judul artikel “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Subtema Keberagaman Makhluk Hidup Di Lingkunganku Kelas IV Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD. Objek penelitian terletak di SDN Jaticalang II Krian.

Penelitian dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian melalui dua siklus dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan tes sebagai teknik untuk mengumpulkan data. Berdasarkan hasil perolehan data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang dipengaruhi oleh pendekatan saintifik yang dilakukan pada subtema keberagaman makhluk hidup di lingkunganku.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Maulida Nurul Latifah, 2018, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Keterampilan Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SDIT Al-Asror Tulungagung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengaruh keterampilan guru terhadap kemampuan berpikir siswa</li> <li>• Menggunakan penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat dua variabel bebas, yaitu kompetensi profesional guru dan keterampilan guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti menggunakan satu variabel bebas, yaitu keterampilan dasar mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>
2.	M. Husen, 2019, Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas Melalui Supervisi Akademik Di SD Negeri 52 Cakranegara Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Senyatanya Semester Dua Tahun Pelajaran 2017/2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penelitian kepada guru kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan upaya peningkatan kompetensi guru melalui supervisi akademik</li> <li>• Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan dua siklus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data yang didapatkan hasil instrument angket</li> <li>• Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif kuantitatif</li> </ul>
3.	Nurul Agustin, 2019, Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Subtema Keberagaman Makhluk Hidup Di Lingkunganku Kelas IV Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat variabel terikat yang sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian Tindakan Kelas dengan jenis penelitian kualitatif</li> <li>• Subjek dan objek penelitian berbeda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian dilakukan di kelas IV dan V SD/MI Sidoarjo</li> </ul>

## H. Definisi Operasional Variabel

Agar yang disampaikan oleh peneliti tidak menimbulkan perbedaan penafsiran terhadap konsep penelitian. Maka dijabarkan definisi operasional di bawah ini:

### 1. Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Keterampilan dasar mengajar guru merupakan kemampuan dasar dalam menguasai proses pembelajaran, sehingga guru dapat meningkatkan kualitas dalam menjalankan profesinya dan mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Keterampilan dasar mengajar bertujuan untuk mendorong keterbukaan pikiran, kejujuran, dan menyediakan waktu dari seorang guru agar dapat mengubah perilaku mengajarnya yang dapat membangun dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir. Untuk mengetahui hal tersebut, instrument yang dapat digunakan adalah angket untuk melihat sejauh mana penguasaan guru dalam keterampilan mengajar.

### 2. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk memecahkan suatu masalah. Siswa dihadapkan dalam suatu permasalahan kemudian siswa akan mencari solusi pemecahan masalah melalui penelitian, analisis masalah, dan selanjutnya mengambil suatu keputusan atau kesimpulan berdasarkan kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan. Instrument yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat berpikir kritis siswa adalah angket, sehingga dapat dilihat sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa.



## **I. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini dibagi menjadi 6 bab yang masing-masing bab memiliki sub bab sebagai berikut:

BAB I menjelaskan tentang latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.

BAB II membahas teori tentang keterampilan dasar mengajar guru dan kemampuan berpikir kritis siswa, serta kerangka berpikir dari penelitian.

BAB III terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas.

BAB IV menganalisis data yang sudah dikumpulkan dari hasil metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB V membahas tentang penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di bab sebelumnya.

BAB VI bagian akhir dari penelitian yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk mengembangkan suatu penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar merupakan kompetensi dasar yang sangat penting untuk menjadikan guru yang profesional dan sebagai penunjang keberhasilan dalam pembelajaran.<sup>20</sup> Keterampilan dasar mengajar adalah kecakapan atau kemampuan pengajar dalam menjelaskan konsep terkait dengan materi pembelajaran berkenaan dengan sejumlah keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh seorang pengajar dalam melaksanakan tugas membelajarkan menurut Suwarna.<sup>21</sup> Menurut Mohanty, keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan untuk memperkenalkan materi yang diajarkan dengan melakukan presentasi menjelaskan materi dengan menggunakan metode pembelajaran dengan tujuan menarik partisipasi siswa dalam pembelajaran.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Rooljakkers, keterampilan mengajar yang kompleks adalah kemampuan guru dalam mengajar secara efektif, yaitu kemampuan guru dalam mendemonstrasikan atau menyampaikan konten yang akan disampaikan.<sup>23</sup> Menurut Alita et al. keterampilan mengajar diperlukan dapat melaksanakan dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan efektif dan efisien.<sup>24</sup>

---

<sup>20</sup> Endang Susantini, dkk, *Panduan Micro Teaching Untuk Dosen, Mahasiswa dan Crew* (Unesa University Press, 2013) hlm. 13

<sup>21</sup> Yuanita, *Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Sekolah Dasar Pada Perkuliahan Mikroteaching (Level of Basic Skills for Teaching Prospective Primary School Teachers at Mikroteaching Lectures)* (Jurnal Pendidikan: Pedagogia, Vol. 8, No. 1, 2019) hlm. 71

<sup>22</sup> Rustam, *Konstrak Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 21, No. 3, 2015) hlm 263

<sup>23</sup> Ibid., hlm. 264

<sup>24</sup> Yuanita, *Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Sekolah Dasar Pada Perkuliahan Mikroteaching* (Jurnal Pendidikan, Vol. 8, No. 1, 2019) hlm. 71

Proses penguasaan keterampilan dasar mengajar dapat diperoleh melalui tiga kegiatan, yaitu menguasai konsep keterampilan dasar mengajar, membedakan dan mengaitkan jenis-jenis keterampilan dasar mengajar, dan keterampilan menerapkan setiap jenis keterampilan dasar mengajar dan mampu memadukannya. Dadang Sukirman menjelaskan bahwa keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) merupakan kemampuan yang bersifat khusus yang harus dimiliki untuk melakukan tugas mengajar secara efektif, efisien, dan profesional.<sup>25</sup> Berdasarkan pendapat tersebut bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan himpunan kemampuan atau keterampilan yang sifatnya mendasar, harus dimiliki, tidak berdiri sendiri dan diaktualisasikan oleh guru dalam pelaksanaan tugasnya. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>26</sup> Panduan mikro yang menggunakan perangkat *Sydney Micro Skills* menjelaskan keterampilan dasar mengajar mencakup:<sup>27</sup>

#### 1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran merupakan keterampilan yang dapat menimbulkan perhatian dan kesiapan siswa dalam belajar supaya fokus pada suatu hal yang akan dipelajari.<sup>28</sup> Untuk menimbulkan partisipasi siswa, guru harus menyampaikan tujuan materi, melakukan aporsepsi, dan mengaitkan peristiwa aktual.

Keterampilan menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari dan

---

<sup>25</sup> Ibid.

<sup>26</sup> Ibid.

<sup>27</sup> Endang Susantini, dkk, *Panduan Micro Teaching Untuk Dosen, Mahasiswa dan Crew* (Unesa University Press, 2013) hlm. 13

<sup>28</sup> Ibid., hlm. 14

menindaklanjuti materi selanjutnya.<sup>29</sup> Keterampilan tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran.

## 2. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya adalah kegiatan tanya jawab untuk mendapatkan respon dan balikan dari siswa. Alma menjelaskan bahwa keterampilan bertanya merupakan keterampilan untuk mengetahui pemahaman siswa melalui jawaban dari pertanyaan yang diberikan.<sup>30</sup>

Keterampilan bertanya merupakan keterampilan guru untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa, serta menjadi pondasi untuk mengembangkan keterampilan guru selanjutnya dalam mengajar dengan melalui evaluasi, penilaian, pengukuran, dan pengujian dalam kegiatan pembelajaran.<sup>31</sup>

Keterampilan bertanya bertujuan untuk menumbuhkan minat dan keingintahuan siswa terhadap suatu pembahasan, menarik perhatian siswa, memahami permasalahan yang menghambat belajar siswa, mengembangkan keaktifan belajar siswa, mendorong siswa berargumen, mengadakan evaluasi, mengukur hasil belajar siswa dan tercapainya keberhasilan pembelajaran.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Ibid.

<sup>30</sup> Yani Achdiani&Dwi Ayu Rusliyani, *Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan* (Jurnal TEKNOBUGA, Vol. 5, No. 2, 2017) hlm. 38

<sup>31</sup> Endang Susanti, dkk, *Panduan Micro Teaching Untuk Dosen, Mahasiswa Dan Crew* (Unesa University Press, 2013) hlm. 17

<sup>32</sup> Ibid.

### 3. Keterampilan Memberi Penguatan

Pemberian penguatan merupakan tanggapan terhadap perilaku dan kondisi siswa yang dapat mengakibatkan perilaku tersebut berulang kembali.<sup>33</sup> Penguatan dapat berupa pujian yang diungkapkan secara lisan atau dapat berupa ekspresi wajah dan perilaku, mendekati siswa, memberikan kegiatan yang tidak membuat siswa bosan, dan memberi penghargaan berupa bintang atau nilai bagi siswa.

Tujuan keterampilan memberi penguatan adalah untuk menumbuhkan perhatian siswa agar termotivasi dalam belajar, memudahkan siswa belajar, serta mengurangi perilaku siswa yang kurang baik dan mendorong tumbuhnya perilaku yang baik. Keterampilan memberi penguatan tidak sekedar memberikan hadiah atau pujian kepada siswa, namun penguatan tersebut dapat bervariasi dan bermakna bagi siswa dan adanya respon positif dari siswa.

### 4. Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi merupakan proses perubahan guru yang dilakukan saat mengajar. Terdapat beberapa variasi yang dilakukan dalam mengajar, yaitu dengan memvariasi gaya mengajar, media atau bahan ajar, dan pola hubungan di dalam kelas.<sup>34</sup> Tujuan mengadakan variasi untuk membuat suasana kelas lebih menarik, sehingga dapat menimbulkan keaktifan siswa saat pembelajaran.

Variasi gaya mengajar dapat berupa variasi tinggi rendahnya suara, memusatkan perhatian ke setiap siswa, kesenyapan, melakukan kontak

---

<sup>33</sup> Ibid., hlm. 19

<sup>34</sup> Ibid., hlm 21

pandang, mimik dan gerakan badan, dan pergantian posisi guru yang tidak hanya berdiri atau duduk di satu titik.

Penggunaan alat dan media pembelajaran dapat divariasikan melalui audio, visual, audio-visual, atau variasi media yang dapat diraba dan dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dapat dilakukan dengan memvariasi pola interaksi dengan memberi keluasaan siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar dan menimbulkan perhatian guru agar mengenali perilaku siswa, sehingga dapat diberikan stimulasi yang tepat.

#### 5. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan merupakan kemampuan menyampaikan informasi secara lisan dan sistematis untuk menunjukkan hubungan antara sebab akibat terhadap sesuatu yang diketahui dan yang belum diketahui.<sup>35</sup> Tujuan dari keterampilan tersebut untuk membantu siswa memahami konsep, melibatkan siswa berpikir sehingga dapat menambah pengetahuan siswa. Selain itu juga dapat menimbulkan balikan terhadap pemahaman siswa. Menghubungkan pengetahuan siswa dengan pengetahuan baru dan guru dapat membimbing belajar siswa dalam memecahkan suatu masalah.

Penjelasan yang disampaikan harus relevan dengan tujuan pembelajaran, sehingga lebih fokus pada pembahasan materi yang diajarkan. Materi yang diajarkan harus jelas dan guru harus memahami konsep, sehingga dapat tersampaikan kepada siswa. Menjelaskan materi juga dapat menggunakan contoh dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari dan adanya balikan dari siswa.

---

<sup>35</sup> Ibid., hlm. 22

## 6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok merupakan cara membantu siswa menguasai konsep dalam pemecahan masalah yang melibatkan siswa berpikir, hubungan sosial, dan melatih sikap yang baik.<sup>36</sup> Tujuan dalam membimbing diskusi kelompok untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi melalui berbagai pengetahuan yang muncul. Komponen keterampilan ini, yaitu memahami masalah yang akan didiskusikan, memusatkan perhatian, menganalisis pandangan siswa yang setuju dengan yang tidak setuju, meningkatkan kemampuan siswa dalam berpendapat atau berargumen, dan menutup diskusi.

## 7. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan dalam mengelola kelas merupakan kemampuan menciptakan, memelihara, dan mengembalikan situasi belajar yang optimal jika terdapat kendala dalam kegiatan pembelajaran.<sup>37</sup> Tujuannya untuk mengarahkan siswa bertingkah laku wajar dan belajar bertanggung jawab pada perilakunya sendiri, serta berkewajiban dalam mengerjakan tugas.

Keterampilan menciptakan dan memelihara situasi belajar yang optimal dapat ditunjukkan dengan mempunyai kepekaan, menegur, membagi perhatian, dan memberi penguatan kepada siswa. Sedangkan keterampilan untuk mengoptimalkan situasi belajar adalah mengubah perilaku guru kepada siswa, mengelola kelompok, menemukan dan menyelesaikan perilaku mengakibatkan permasalahan.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Ibid., hlm. 24

<sup>37</sup> Ibid., hlm. 25

<sup>38</sup> Ibid., hlm 26

## 8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan terjadinya hubungan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.<sup>39</sup>

Keterampilan ini bertujuan untuk mengelompokkan, membimbing dan memudahkan belajar, menyiarkan dan mengajarkan kepada siswa, serta mengadakan pendekatan secara pribadi, sehingga guru dapat memahami permasalahan atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan mengenai keterampilan dasar mengajar, komponen-komponennya dapat disajikan pada Tabel 2.1 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

**Tabel 2.1 Komponen Keterampilan Dasar Mengajar<sup>40</sup>**

<b>KDM</b>	<b>Komponen</b>
A. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas kepada siswa</li> <li>2. Antusias dalam mengajar di setiap pertemuan</li> <li>3. Menyebutkan berbagai materi yang akan dipelajari</li> <li>4. Melakukan kegiatan apersepsi</li> <li>5. Mengulang materi yang sudah dipelajari</li> <li>6. Memberikan waktu bertanya kepada siswa</li> <li>7. Memberikan latihan soal kepada siswa</li> <li>8. Menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari</li> <li>9. Memberikan motivasi untuk meningkatkan percaya diri siswa</li> <li>10. Memberikan tugas yang berkaitan dengan materi</li> </ol>
B. Keterampilan Bertanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertanyaan yang diberikan jelas dan mudah dipahami oleh siswa</li> <li>2. Pertanyaan mengacu pada materi yang diajarkan</li> <li>3. Pertanyaan dapat menimbulkan keaktifan siswa</li> <li>4. Memberikan kesempatan siswa menjawab</li> </ol>

<sup>39</sup> Ibid., hlm 27

<sup>40</sup> Fitri Wijarini&Silfia Ilma, *Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan Sebagai Calon Guru Melalui Kegiatan PPL* (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia. Vol. 3, No. 2, 2017) hlm. 149-159



	<p>pertanyaan yang diberikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan</li> <li>6. Pertanyaan dapat meningkatkan interaksi antar siswa</li> <li>7. Pertanyaan disesuaikan dengan kemampuan berpikir siswa</li> <li>8. Mengatur urutan pertanyaan dari pertanyaan dasar hingga pertanyaan lanjut</li> <li>9. Mengulangi pertanyaan yang sudah diberikan</li> <li>10. Menjawab pertanyaan sendiri yang seharusnya diberikan kepada siswa</li> </ol>
C. Keterampilan Memberi Penguatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pujian kepada siswa</li> <li>2. Memberikan acungan ibu jari kepada siswa</li> <li>3. Memberikan <i>reward</i> kepada siswa</li> <li>4. Menunjukkan keantusiasan dalam memberikan penguatan</li> <li>5. Melakukan pendekatan kepada siswa</li> <li>6. Memberikan kegiatan yang menyenangkan</li> <li>7. Memperhatikan tingkah laku siswa</li> <li>8. Memberikan motivasi kepada siswa terhadap kompetensi yang dicapai</li> <li>9. Menunjukkan kepedulian terhadap respon siswa saat pembelajaran</li> <li>10. Memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik</li> </ol>
D. Keterampilan Mengadakan Variasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan variasi posisi tempat duduk</li> <li>2. Mengatur intonasi suara saat mengajar</li> <li>3. Melakukan kontak pandang terhadap siswa</li> <li>4. Menggunakan gerakan badan dan mimik wajah yang sesuai saat menjelaskan materi</li> <li>5. Mempunyai berbagai media pembelajaran</li> <li>6. Menguasai media pembelajaran</li> <li>7. Mengikutsertakan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran</li> <li>8. Menunjukkan pola interaksi antara guru dan siswa</li> <li>9. Memvariasi penggunaan bahan ajar</li> <li>10. Memvariasi penggunaan contoh dan ilustrasi dalam pembelajaran</li> </ol>
E. Keterampilan Menjelaskan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami</li> <li>2. Menguasai materi pembelajaran</li> <li>3. Menyampaikan materi secara sistematis atau terstruktur</li> <li>4. Menghubungkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan</li> <li>5. Menjelaskan materi dengan melibatkan kehidupan sehari-hari</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Membelajarkan materi disesuaikan dengan kompetensi dan karakteristik siswa</li> <li>7. Materi dijelaskan dengan menggunakan contoh dan ilustrasi</li> <li>8. Mengajak siswa berpikir dari penjelasan materi yang sudah disampaikan</li> <li>9. Mendapatkan respon dari pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan</li> <li>10. Penjelasan dapat membuat siswa memecahkan masalahnya dan memahami materi</li> </ol>
F. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memilih topik yang relevan dengan tujuan pembelajaran</li> <li>2. Merencanakan dan mempersiapkan konsep dan bahan diskusi dengan baik</li> <li>3. Melakukan diskusi secara terbuka</li> <li>4. Membimbing diskusi kelompok</li> <li>5. Memberikan suatu masalah sebagai bahan diskusi</li> <li>6. Memperhatikan siswa dalam berdiskusi</li> <li>7. Mengajak siswa untuk berpendapat</li> <li>8. Memperhatikan alasan siswa dalam berpendapat</li> <li>9. Memberikan kebebasan siswa berpartisipasi dalam diskusi</li> <li>10. Menutup diskusi dengan menyimpulkan dan menilai hasil diskusi, serta melaksanakan tindak lanjut</li> </ol>
G. Keterampilan Mengelola Kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersikap tanggap terhadap permasalahan siswa</li> <li>2. Membagi perhatian secara menyeluruh</li> <li>3. Memusatkan perhatian kelompok</li> <li>4. Memberikan petunjuk yang jelas pada setiap kegiatan pembelajaran</li> <li>5. Memberi peringatan kepada siswa yang salah</li> <li>6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</li> <li>7. Modifikasi tingkah laku</li> <li>8. Mengelola kelompok kecil dan kelompok besar</li> <li>9. Menemukan dan memberikan arahan terhadap perilaku siswa yang menimbulkan masalah</li> <li>10. Memberikan kehangatan, antusias, bervariasi, luwes, menekankan pada hal positif, dan menanamkan kedisiplinan</li> </ol>

H. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan motivasi, membuat variasi tugas, mengkoordinasi, membagi perhatian, dan menutup pembelajaran</li> <li>2. Membimbing dan memudahkan belajar, seperti memberi penguatan, mengamati proses awal dan akhir, serta interaksi</li> <li>3. Membuat rencana dalam pelaksanaan pembelajaran</li> <li>4. Memberikan tugas kelompok</li> <li>5. Memberikan arahan yang jelas</li> <li>6. Menunjukkan kepekaan terhadap siswa</li> <li>7. Merespon tanggapan siswa</li> <li>8. Memperhatikan siswa dalam berpendapat</li> <li>9. Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas</li> <li>10. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menetapkan tujuan, merencanakan dan melaksanakan kegiatan, memberi nasihat, dan membantu menilai</li> </ol>
--	--

## B. Kemampuan Berpikir Kritis

### 1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis menurut Edward Glaser, yaitu: 1) keinginan memikirkan suatu masalah dan suatu hal yang berdasarkan dari pengalaman seseorang, 2) pengetahuan tentang cara memeriksa dan menalar secara logis, 3) kemampuan dalam menerapkan cara memeriksa dan menalar tersebut. Berpikir kritis menuntut upaya berpikir dalam membuktikan kepercayaan dan pengetahuan seseorang dengan memberikan bukti atau fakta yang mendukung kemudian dapat ditarik kesimpulan.<sup>41</sup>

Richard Paul mendefinisikan berpikir kritis yang merupakan model berpikir seseorang dalam meningkatkan kualitas pemikiran mengenai hal atau permasalahan dengan melakukan kegiatan dengan berbagai rencana dan

<sup>41</sup> Alec Fisher, *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007) hlm.

menerapkan berbagai kemampuan intelektualnya.<sup>42</sup> Pendapat tersebut menjelaskan bahwa berpikir kritis adalah cara berpikir seseorang dalam penyelesaian masalah yang dihadapi secara sistematis. Seseorang dapat meningkatkan kemampuannya dalam berpikir dan berupaya memperbaiki dengan berpedoman pada beberapa model berpikir yang baik.

Scriven dan Paul dan Angelo memandang berpikir kritis sebagai proses disiplin cerdas dari konseptualisasi, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi aktif dan berketerampilan yang dikumpulkan dari, atau dihasilkan oleh observasi, pengalaman, refleksi, penalaran, atau komunikasi sebagai sebuah penuntun menuju kepercayaan dan aksi.<sup>43</sup>

John Dewey mengatakan bahwa berpikir kritis sama halnya dengan berpikir reflektif, yaitu pada pemikiran yang dikembangkan secara aktif, berkelanjutan, serta mengkaji pemahaman atau pengetahuan lebih mendalam lagi, tidak tergesa-gesa dalam membuat kesimpulan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>44</sup> Berpikir kritis dapat mengasah kemampuan berpikir siswa dalam memahami suatu pengetahuan yang terbaru bagi siswa secara aktual, terorganisir, dan teliti.

## 2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis

Pengambilan suatu penilaian berfungsi untuk mengetahui sebuah keberhasilan dalam tujuan pembelajaran, diperlukan suatu acuan penilaian yang sering disebut sebagai indikator. Kemampuan berpikir kritis memiliki beberapa indikator sebagai acuan dalam menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai siswa.

---

<sup>42</sup> Ibid.

<sup>43</sup> Ibid.

<sup>44</sup> Ibid., hlm. 2

Ada 13 indikator berpikir kritis menurut Ennis sebagai berikut:

- 1) Mencari pertanyaan jelas dari teori dan pertanyaan.
- 2) Mencari alasan.
- 3) Mencoba menjadi teraktual.
- 4) Menggunakan sumber-sumber yang dapat dipercaya dan menyatakannya.
- 5) Menjelaskan keseluruhan situasi.
- 6) Mencoba tetap relevan dengan ide utama.
- 7) Menjaga ide dasar dan orisinil di dalam pikiran.
- 8) Mencari alternatif.
- 9) Berpikiran terbuka.
- 10) Mengambil posisi (dan mengubah posisi) ketika bukti-bukti dan alasan-alasan memungkinkan untuk melakukannya.
- 11) Mencari dokumen-dokumen dengan penuh ketelitian.
- 12) Sepakat dalam suatu cara yang teratur dengan bagian-bagian dari keseluruhan kompleks.
- 13) Peka terhadap perasaan, pengetahuan, dan kecerdasan orang lain.

Ennis mengelompokkan indikator berpikir kritis ke dalam lima besar aktivitas berikut:

- 1) Memberikan penjelasan sederhana
- 2) Membangun keterampilan dasar
- 3) Menyimpulkan
- 4) Memberikan penjelasan lanjut
- 5) Mengatur strategi dan taktik

Karakteristik berpikir kritis menurut Ennis orang yang berpikir kritis idealnya memiliki beberapa kriteria atau elemen dasar yang disingkat dengan FRISCO (*Focus, Reason, Inference, Situation, Clarity, and Overview*) yaitu:

**Tabel 2.2 Kriteria dan Indikator Berpikir Kritis<sup>45</sup>**

Kriteria Berpikir Kritis	Indikator
<i>F (Focus)</i>	1) Siswa memahami permasalahan pada soal yang diberikan.
<i>R (Reason)</i>	1) Siswa memberikan alasan berdasarkan fakta atau bukti yang relevan pada setiap langkah dalam membuat keputusan maupun kesimpulan.
<i>I (Inference)</i>	1) Siswa membuat kesimpulan dengan tepat. 2) Siswa memilih reason (R) yang tepat mendukung kesimpulan yang dibuat.
<i>S (Situation)</i>	1) Siswa menggunakan semua informasi yang sesuai dengan permasalahan.
<i>C (Clarity)</i>	1) Siswa menggunakan penjelasan yang lebih lanjut tentang apa yang dimaksudkan dalam kesimpulan yang dibuat. 2) Jika terdapat istilah dalam soal, siswa dapat menjelaskan hal tersebut. 3) Siswa memberikan contoh kasus yang mirip dengan soal tersebut.
<i>O (Overview)</i>	1) Siswa meneliti atau mengecek kembali secara menyeluruh mulai dari awal sampai akhir (yang dihasilkan FRISCO)

### 3. Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis

Penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis akan diolah sebagai suatu informasi yang menunjukkan sejauh mana siswa mampu menguasai tingkat berpikir kritis. Widoyo membagi 5 kriteria

<sup>45</sup> Avinda Fridanianti, dkk, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas VII SMP Negeri 2 Pangkah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif dan Kognitif Impulsif* (Jurnal Aksioma, Vol. 9, No. 1, 2018) hlm. 13-14

kemampuan berpikir kritis sebagai berikut.<sup>46</sup> Kriteria tersebut dapat menggunakan rumus:

$$\text{Presentasi Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

**Tabel 2.3 Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis**

No.	Nilai	Kriteria
1.	$80 < X \leq 100$	Sangat kritis
2.	$60 < X \leq 80$	Kritis
3.	$40 < X \leq 60$	Cukup kritis
4.	$20 < X \leq 40$	Kurang kritis
5.	$X < X \leq 40$	Belum kritis

### C. Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dan menyenangkan, maka diperlukan berbagai keterampilan guru dalam mengajar. Keterampilan mengajar bertujuan agar tercapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang maksimal, khususnya dalam membimbing dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Setiap keterampilan mengajar memiliki komponen dan prinsip-prinsip dasar sendiri, seperti halnya keterampilan bertanya dan keterampilan memberikan penguatan.<sup>47</sup>

Keterampilan bertanya merupakan keterampilan dalam mengajukan pertanyaan dari pertanyaan tingkat dasar hingga pertanyaan tingkat lanjut sesuai dengan tuntutan kognitif siswa. Kualitas pertanyaan yang diberikan oleh guru akan menentukan kualitas jawaban siswa. Pertanyaan tingkat dasar meliputi

<sup>46</sup> Fema Anggriani, dkk, *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan untuk Studi Ekosistem Sungai* (PENDIPA, Jurnal of Science Education, Vol. 2, No.3, 2018) hlm. 102

<sup>47</sup> E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hlm.69

aspek kognitif hanya pada mengingat, sedangkan pertanyaan tingkat lanjut meliputi aspek kognitif memahami, menerapkan, menganalisis, sintesis, dan mengevaluasi.<sup>48</sup> Kegiatan bertanya bertujuan untuk mendapatkan balikan kepada siswa, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih aktif dan urutan pertanyaan dapat berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Selain keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan juga sangat penting dalam meningkatkan kegiatan belajar siswa. penguatan yang diberikan dapat berupa verbal dan non verbal. Penguatan verbal dapat berupa kata-kata dan kalimat pujian, seperti bagus, tepat. Sedangkan penguatan non verbal dapat dilakukan dengan cara gerakan mendekati siswa, sentuhan, acungan jempol, dan kegiatan yang menyenangkan.<sup>49</sup>

#### **D. Analisis Komparasi Kemampuan Berpikir Kritis dengan Keterampilan Dasar Mengajar**

Berdasarkan penjelasan di atas pada penelitian ini komponen keterampilan dasar mengajar dan indikator kemampuan berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran dapat dikomparasi sebagai berikut.

**Tabel 2.4 Analisis Komparasi Kemampuan Berpikir Kritis dengan Keterampilan Dasar Mengajar**

<b>Berpikir Kritis</b>	<b>KDM</b>
1. Ketika guru menjelaskan tentang mata pelajaran IPA, saya merasa paham dan memperoleh pengetahuan baru	A1. Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas kepada siswa A2. Antusias dalam mengajar di setiap pertemuan A3. Menyebutkan berbagai materi yang akan dipelajari C5. Melakukan pendekatan kepada siswa D4. Menggunakan gerakan badan dan mimik wajah yang sesuai saat

<sup>48</sup> Ibid., hlm. 74

<sup>49</sup> Ibid., hlm. 78



	<p>menjelaskan materi</p> <p>E1. Menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami</p> <p>E2. Menguasai materi pembelajaran</p> <p>E4. Menghubungkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan</p> <p>E5. Menjelaskan materi dengan melibatkan kehidupan sehari-hari</p> <p>E6. Membelajarkan materi disesuaikan dengan kompetensi dan karakteristik siswa</p> <p>E7. Materi dijelaskan dengan menggunakan contoh dan ilustrasi</p>
<p>2. Jika guru memberikan pertanyaan tentang mata pelajaran IPA kepada saya, maka saya harus percaya diri untuk menjawabnya</p>	<p>B2. Pertanyaan mengacu pada materi yang diajarkan</p> <p>B4. Memberikan kesempatan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan</p> <p>B5. Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan</p> <p>B7. Pertanyaan disesuaikan dengan kemampuan berpikir siswa</p> <p>C9. Menunjukkan kepedulian terhadap respon siswa saat pembelajaran</p> <p>G10. Memberikan kehangatan, antusias, bervariasi, luwes, menekankan pada hal positif, dan menanamkan kedisiplinan</p> <p>H6. Menunjukkan kepekaan terhadap siswa</p> <p>H7. Merespon tanggapan siswa</p>
<p>3. Sebelum menjawab soal dari guru, saya selalu mendengarkan pertanyaannya terlebih dahulu</p>	<p>B1. Pertanyaan yang diberikan jelas dan mudah dipahami oleh siswa</p> <p>B3. Pertanyaan dapat menimbulkan keaktifan siswa</p> <p>B4. Memberikan kesempatan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan</p> <p>B7. Pertanyaan disesuaikan dengan kemampuan berpikir siswa</p>
<p>4. Ketika saya belum paham tentang materi-materi IPA, saya berani bertanya kepada guru</p>	<p>A6. Memberikan waktu bertanya kepada siswa</p> <p>A9. Memberikan motivasi untuk meningkatkan percaya diri siswa</p> <p>C5. Melakukan pendekatan kepada siswa</p> <p>C9. Menunjukkan kepedulian terhadap respon siswa saat pembelajaran</p> <p>D8. Menunjukkan pola interaksi antara</p>

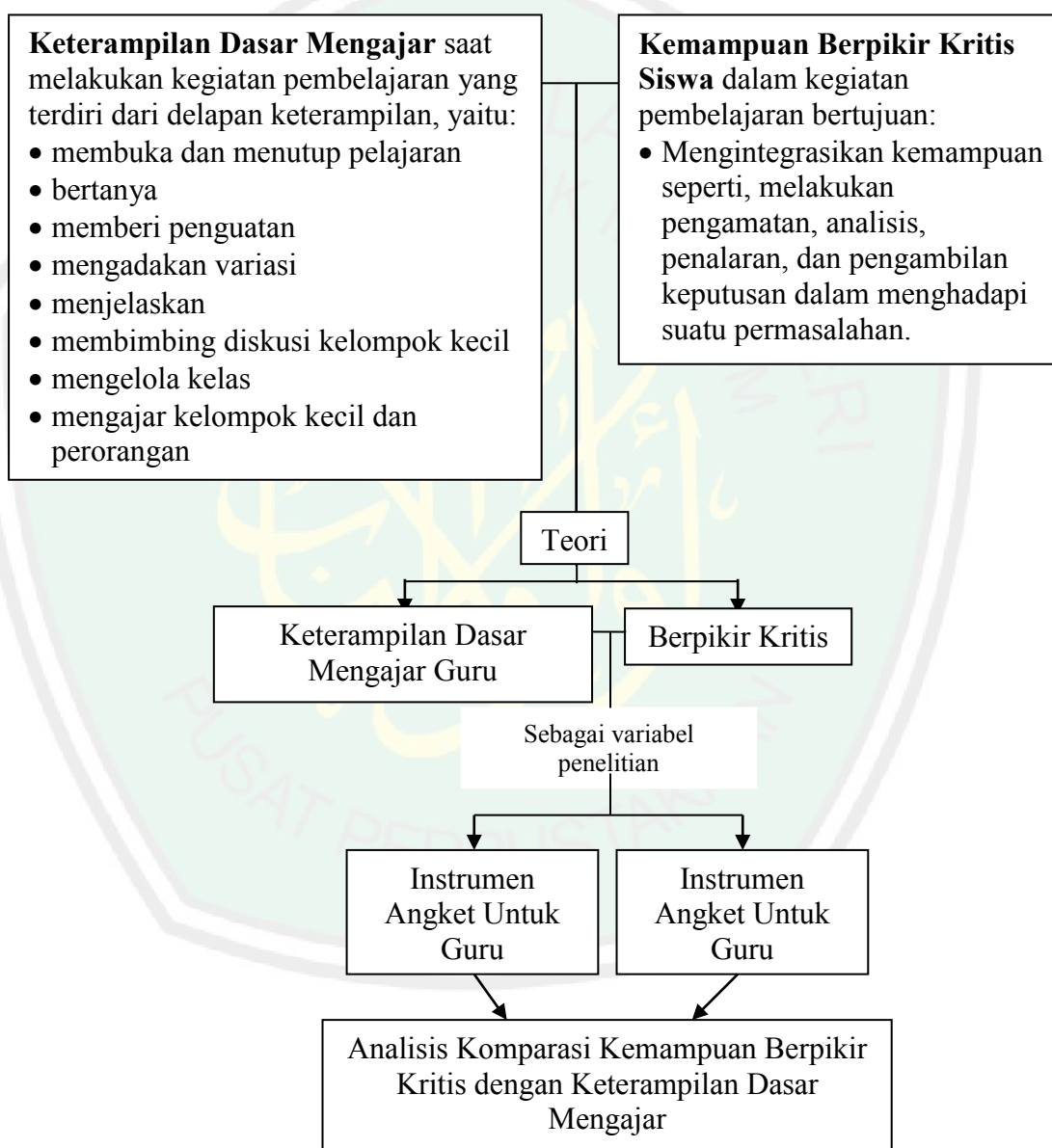
	<p>guru dan siswa</p> <p>E9. Mendapatkan respon dari pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan</p> <p>H7. Merespon tanggapan siswa</p>
5. Saya selalu berusaha menjawab soal-soal yang sulit	<p>A7. Memberikan latihan soal kepada siswa</p> <p>A9. Memberikan motivasi untuk meningkatkan percaya diri siswa</p> <p>C4. Menunjukkan keantusiasan dalam memberikan penguatan</p> <p>C8. Memberikan motivasi kepada siswa terhadap kompetensi yang dicapai</p>
6. Saya merasa panik, jika saya tidak bisa menjawab soal	<p>A9. Memberikan motivasi untuk meningkatkan percaya diri siswa</p> <p>G1. Bersikap tanggap terhadap permasalahan siswa</p> <p>H9. Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas</p>
7. Jika saya kesulitan dalam belajar tentang mata pelajaran IPA, saya berusaha mencari cara agar lebih mudah untuk belajar mata pelajaran IPA	<p>A5. Mengulang materi yang sudah dipelajari</p> <p>A7. Memberikan latihan soal kepada siswa</p> <p>E6. Membelajarkan materi disesuaikan dengan kompetensi dan karakteristik siswa</p> <p>H9. Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas</p>
8. Ketika teman sekelompok saya berpendapat saat berdiskusi tentang mata pelajaran IPA, saya selalu menghargai pendapatnya	<p>F4. Membimbing diskusi kelompok</p> <p>H6. Menunjukkan kepekaan terhadap siswa</p> <p>H7. Merespon tanggapan siswa</p> <p>H8. Memperhatikan siswa dalam berpendapat</p>
9. Saya mencoba memahami pendapat teman saya saat berdiskusi tentang mata pelajaran IPA	<p>F4. Membimbing diskusi kelompok</p> <p>F6. Memperhatikan siswa dalam berdiskusi</p> <p>F8. Memperhatikan alasan siswa dalam berpendapat</p> <p>H6. Menunjukkan kepekaan terhadap siswa</p> <p>H7. Merespon tanggapan siswa</p> <p>H8. Memperhatikan siswa dalam berpendapat</p>
10. Saya mempunyai keingintahuan yang besar ketika belajar mata pelajaran IPA	<p>A2. Antusias dalam mengajar di setiap pertemuan</p> <p>A3. Menyebutkan berbagai materi yang akan dipelajari</p> <p>B3. Pertanyaan dapat menimbulkan</p>

	<p>keaktifan siswa</p> <p>D5. Mempunyai berbagai media pembelajaran</p> <p>E9. Mendapatkan respon dari pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan</p> <p>H2. Membimbing dan memudahkan belajar, seperti memberi penguatan, mengamati proses awal dan akhir, serta interaksi</p>
11. Saya menyukai soal-soal mata pelajaran IPA yang rumit dan menantang	<p>A7. Memberikan latihan soal kepada siswa</p> <p>A10. Memberikan tugas yang berkaitan dengan materi</p> <p>B2. Pertanyaan mengacu pada materi yang diajarkan</p> <p>H9. Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas</p>
12. Saya berusaha memahami soal-soal pada mata pelajaran IPA yang menurut saya sulit	<p>A7. Memberikan latihan soal kepada siswa</p> <p>E8. Mengajak siswa berpikir dari penjelasan materi yang sudah disampaikan</p> <p>E10. Penelasan dapat membuat siswa memecahkan masalahnya dalam memahami materi</p> <p>H9. Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas</p>
13. Ketika belajar tentang mata pelajaran IPA, saya melakukan kegiatan pengamatan yang sesuai dengan arahan dari guru	<p>A10. Memberikan tugas yang berkaitan dengan materi</p> <p>D5. Mempunyai berbagai media pembelajaran</p> <p>D6. Menguasai media pembelajaran</p> <p>D7. Mengikutsertakan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran</p> <p>D8. Menunjukkan pola interaksi antara guru dan siswa</p> <p>D9. Memvariasi penggunaan bahan ajar</p> <p>H5. Memberikan arahan yang jelas</p>
14. Setelah saya membaca buku tentang mata pelajaran IPA, saya membuat berbagai pertanyaan tentang materi-materi IPA yang tidak saya pahami	<p>E2. Menguasai maeri pembelajaran</p> <p>H9. Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas</p>
15. Saya mencari buku tentang mata pelajaran IPA lainnya untuk menambah pengetahuan saya tentang materi-materi IPA	<p>E2. Menguasai maeri pembelajaran</p> <p>H9. Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas</p> <p>H10. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menetapkan tujuan, merencanakan</p>

	dan melaksanakan kegiatan, memberi nasihat, dan menilai
16. Saya membuat ringkasan berbagai materi IPA dari buku yang telah saya baca dengan menggunakan bahasa saya sendiri	E2. Menguasai materi pembelajaran H9. Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas H10. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menetapkan tujuan, merencanakan dan melaksanakan kegiatan, memberi nasihat, dan menilai
17. Jika saya tidak menemukan jawaban dari pertanyaan mata pelajaran IPA, maka saya meminta bantuan kepada guru, teman, dan orang tua saya	H1. Memiliki keterampilan mengorganisasi, seperti memberikan motivasi, membuat variasi tugas, mengkoordinasi, membagi perhatian, dan menutup H2. Membimbing dan memudahkan belajar, seperti memberi penguatan, mengamati proses awal dan akhir, serta interaksi H5. Memberikan arahan yang jelas
18. Ketika berdiskusi tentang berbagai materi IPA, saya selalu berusaha memberikan alasan dan bukti saat saya berpendapat	F5. Memberikan suatu masalah sebagai bahan diskusi F7. Mengajak siswa untuk berpendapat F8. Memperhatikan alasan siswa dalam berpendapat F9. Memberikan kebebasan siswa berpartisipasi dalam diskusi G4. Memberikan petunjuk yang jelas pada setiap kegiatan pembelajaran H5. Memberikan arahan yang jelas H7. Merespon tanggapan siswa
19. Saat belajar mata pelajaran IPA, saya merasa pengetahuan saya sesuai dengan pengalaman saya dalam kehidupan sehari-hari	A9. Memberikan motivasi untuk meningkatkan percaya diri siswa E4. Menghubungkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan H5. Memberikan arahan yang jelas
20. Setelah selesai berdiskusi, saya mencoba menyimpulkan hasil diskusi kelompok mulai awal hingga akhir	F10. Menutup diskusi dengan menyimpulkan dan menilai hasil diskusi, serta melaksanakan tindak lanjut H2. Membimbing dan memudahkan belajar, seperti memberi penguatan, mengamati proses awal dan akhir, serta interaksi

### E. Kerangka Berpikir

Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar di Sidoarjo” menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kemudian dianalisis kedua variabel melalui hasil instrumen angket untuk guru dan untuk siswa. Dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Keterampilan Dasar Mengajar dengan Kemampuan Berpikir Kritis

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terdiri atas 1 MI terakreditasi B, 1 MI terakreditasi A, dan 1 SD terakreditasi A. SD/MI tersebut, yaitu di:

1. MI Mambaul Ulum, akreditasi B, terletak di Jalan Kauman, Singkalan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61263
2. MI Hasyim Asy'ari, akreditasi A, terletak di Jalan KH Hasyim Asy'ari, Tani Nelayan, Pepe, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61253
3. SD Negeri Kalitengah 1, akreditasi A, terletak di Jalan Raden Wijaya Kalitengah No. 43, Kedunganten, Kalitengah, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61272

Alasan peneliti memilih ketiga lokasi penelitian tersebut, yakni dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait permasalahan guru dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pendekatan ini menekankan pada data-data angka yang dihasilkan dari data angket yang diberikan kepada guru dan siswa. Jenis penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan melalui survey terhadap subjek penelitian dalam kondisi yang sesungguhnya, sehingga tidak adanya manipulasi dari peneliti.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif tentang kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis siswa SD/MI di Sidoarjo.

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

- a. Variabel independen (X): Keterampilan Dasar Mengajar Guru.
- b. Variabel dependen (Y): Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan generalisasi yang menjadi lingkup penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yang memiliki kualitas dan karakteristik.<sup>50</sup> Populasi yang dipilih oleh peneliti adalah keseluruhan guru dan siswa kelas IV dan V SD/MI di MI Mambaul Ulum, MI Hasyim Asy'ari, dan SDN Kalitengah 1.

Sampel merupakan kelompok kecil dari karakteristik yang dimiliki populasi untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.<sup>51</sup> Teknik *Simple Random Sampling* digunakan untuk mengambil sampel secara acak. Teknik sampel dilakukan pada keseluruhan guru kelas IV dan V, 30 siswa kelas IV dan 30 siswa kelas V di MI Mambaul Ulum, 32 siswa kelas IV dan 30 siswa kelas V di MI Hasyim Asy'ari, 28 siswa kelas IV dan 30 siswa kelas V di SDN Kalitengah 1. Sampel diambil 10% dari populasi. Sampel yang dipilih oleh peneliti adalah 3 guru kelas IV dan 3 guru kelas V, serta 30 siswa kelas IV dan 30 siswa kelas V.

---

<sup>50</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm. 250

<sup>51</sup> Ibid.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data didapatkan dari melaksanakan pengamatan dan hasil angket. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan bagaimana guru mengajar dan karakteristik siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil angket yang diberikan kepada guru dan siswa yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar guru dan kemampuan berpikir kritis siswa SD/MI di Sidoarjo terdapat pada lampiran.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari penelitian terdahulu atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian, seperti jurnal, artikel, penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan lain sebagainya.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Angket**

Angket merupakan jenis instrument non-tes yang berupa pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden.<sup>52</sup>

Penelitian ini menggunakan dua angket, yaitu angket yang diberikan kepada guru dan siswa yang berisi pernyataan tentang perlakuan guru dan siswa saat proses pembelajaran. Jenis angket ini berupa check list (√), yaitu responden mengisi angket dengan cara check list (√) yang disesuaikan dengan pernyataan yang dilakukan.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 199



## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

Teknik pengumpulan data dari angket dalam penelitian ini termasuk dalam pertanyaan tertutup karena pernyataan memiliki jawaban alternatif yang dapat dipilih oleh responden, sehingga responden hanya memberi tanda (✓) yang disesuaikan dengan pernyataan. Angket digunakan untuk mengukur kompetensi guru pada keterampilan dasar mengajar dan kemampuan siswa berpikir kritis melalui skor yang didapatkan.

### **2. Observasi**

Peneliti melakukan observasi dalam proses pembelajaran dengan menjadi observer pasif. Peneliti mengamati bagaimana guru mengajar dan kemampuan berpikir kritis siswa pada saat pembelajaran.

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dan uji reliabilitas instrument angket dalam penelitian ini diujikan kepada dua dosen ahli dibidang penelitian untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan instrument sebagai teknik untuk mengumpulkan data.

## **I. Analisis Data**

Pada penelitian ini analisis data menggunakan dua tahapan, yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

### **1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dapat dilakukan menggunakan bantuan SPSS, dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Hasil perhitungan dapat ditampilkan dalam bentuk tabel *Test of Normality* yang terdapat nilai

signifikansi pada kolom tabel *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal.<sup>53</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan Korelasi Linier Sederhana, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antarvariabel dengan menggunakan SPSS, sehingga dalam penelitian dapat diketahui sejauh mana tingkat hubungan kedua variabel.

## J. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

### 1. Tahap Awal

Peneliti menentukan lokasi penelitian kemudian mengidentifikasi permasalahan selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk dijadikan judul penelitian, kemudian melakukan penyusunan proposal. Ketika proposal disetujui oleh dosen pembimbing, maka proposal akan diseminarkan.

Tahap selanjutnya melakukan penyusunan instrument untuk diuji cobakan ke lapangan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian melakukan penyempurnaan instrument penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian dengan instrument yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebagai alat untuk mengumpulkan data. Data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS untuk melihat hasil dari penelitian. Selama proses analisis data, peneliti

---

<sup>53</sup> Elfrianto Nst, *Pengaruh Metode SAVI Dan Metode Inquiry Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Medan* (Jurnal EduTech, Vol. 2, No. 1 tahun 2016) hlm. 36.

melakukan bimbingan. Jika terdapat kekurangan dalam melakukan penelitian, maka peneliti akan melakukan revisi untuk menyempurnakan penelitian.

### 3. Tahap Akhir

Setelah penyusunan laporan penelitian selesai dengan persetujuan dosen pembimbing, maka laporan penelitian akan diuji oleh para ahli bidang penelitian. Peneliti bertanggung jawab atas penelitian yang telah dilakukan.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Paparan Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh dari data angket yang dianalisis menggunakan SPSS. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD/MI. Penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel independen; keterampilan dasar mengajar guru, dan variabel dependen; kemampuan berpikir kritis siswa.

Data dikumpulkan dari 3 sekolah dengan total 66 responden yang terdiri atas 30 siswa kelas IV, 30 siswa kelas V, dan 6 guru. Penyebaran angket dilakukan secara tertutup dengan menggunakan dua angket berdasarkan variabel yang diteliti dengan 80 item pernyataan yang disebarkan kepada guru dan 20 item pernyataan yang disebarkan kepada siswa.

##### 1. Variabel X (Keterampilan Dasar Mengajar Guru)

Keterampilan dasar mengajar guru merupakan variabel independen atau dikenal dengan variabel X. Keterampilan dasar mengajar guru yang dikelola adalah beberapa komponen yang ada dalam keterampilan dasar mengajar yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran.

Untuk mengetahui data tentang keterampilan dasar mengajar guru yang ada di 3 sekolah adalah dengan menggunakan angket yang terdapat 80 item pernyataan yang dibagi menjadi 8 jenis keterampilan dasar. Penilaian yang dilakukan merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah pada tahun 2015, dengan skor nilai 0-5, sehingga peneliti mendapatkan nilai dengan rumus sebagai berikut:

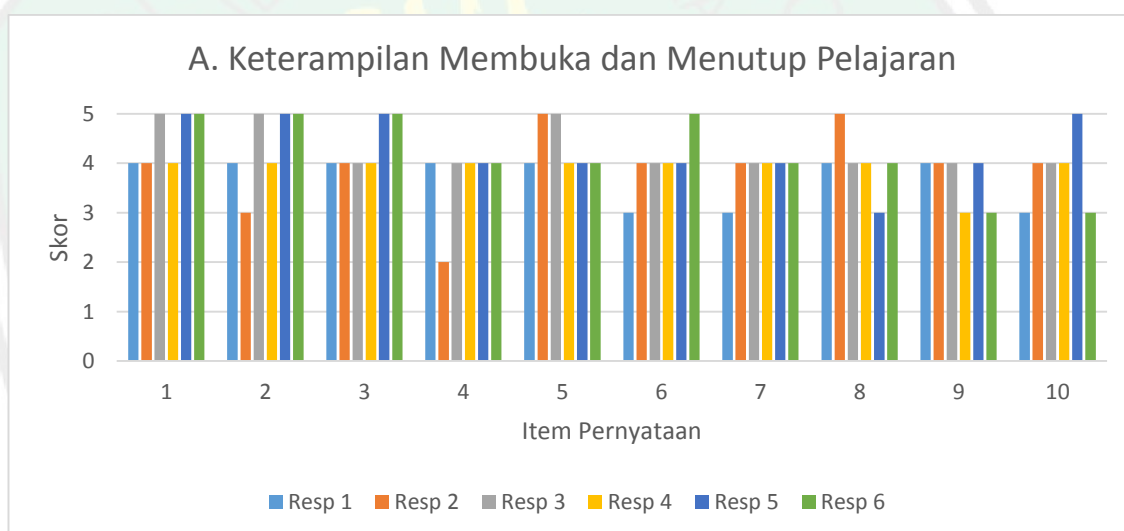
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Penilaian merujuk pada penelitian Astri Sutisnawati pada tahun 2017 dengan kategori persentase penilaian sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Kategori Persentase Penilaian<sup>54</sup>**

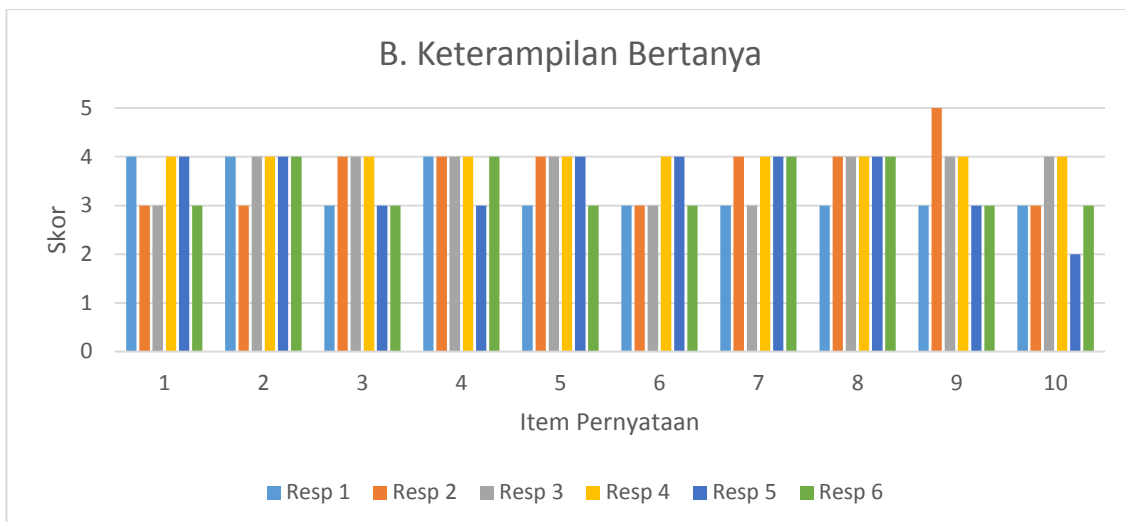
No.	Nilai	Kriteria
1.	$80\% < X \leq 100\%$	Sangat baik
2.	$67\% < X \leq 80\%$	Baik
3.	$53\% < X \leq 67\%$	Cukup baik
4.	$40\% < X \leq 53\%$	Jelek
5.	$X < 40$	Sangat jelek

Berdasarkan kategori penskoran tersebut dapat diketahui hasil data yang telah diperoleh sebagai berikut:

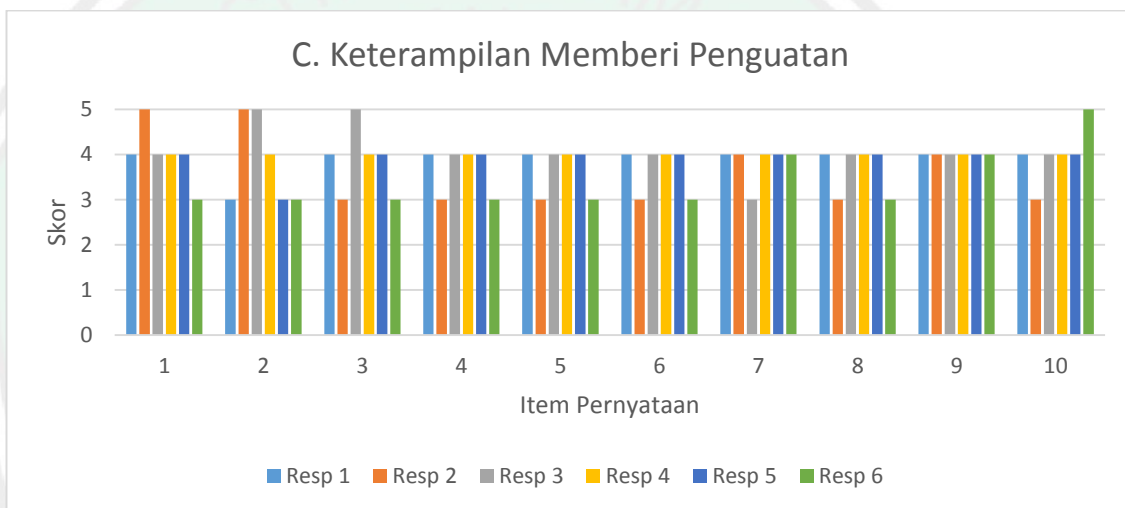


**Gambar 4.1 Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran**

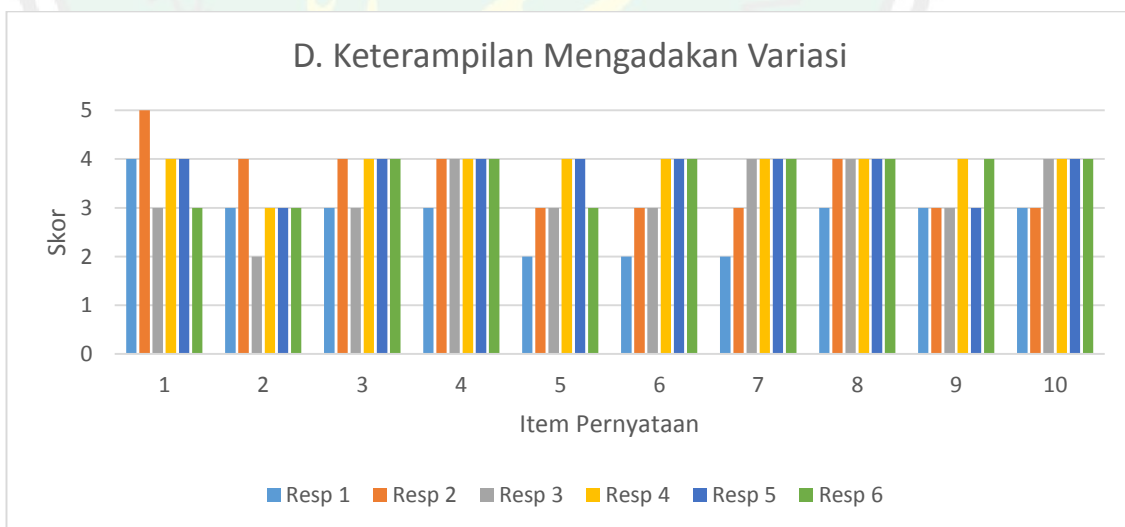
<sup>54</sup> Astri Sutisnawati, *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar* (Jurnal: MPD, Vol. 8, No. 1, 2017) hlm.21



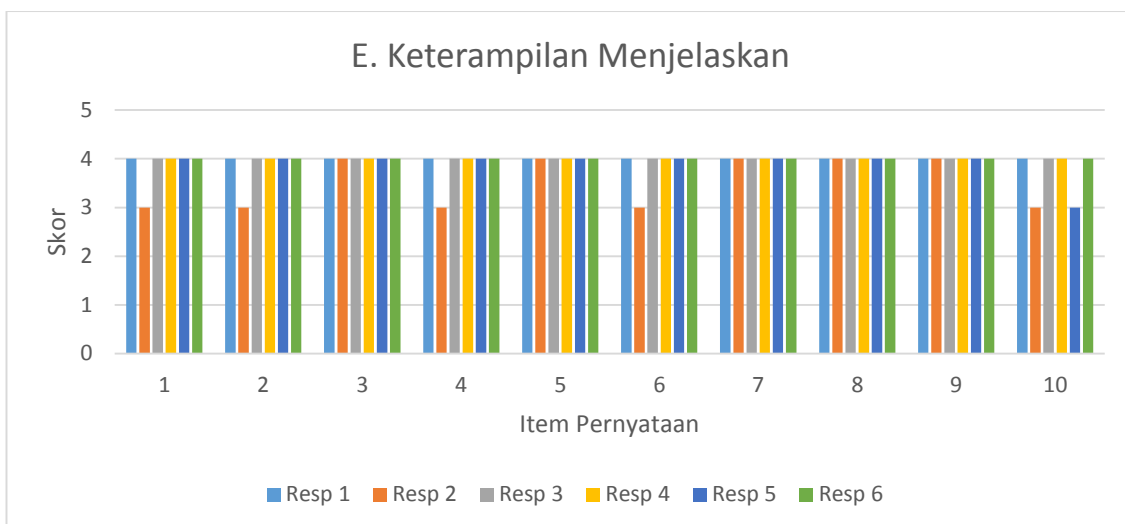
Gambar 4.2 Keterampilan Bertanya



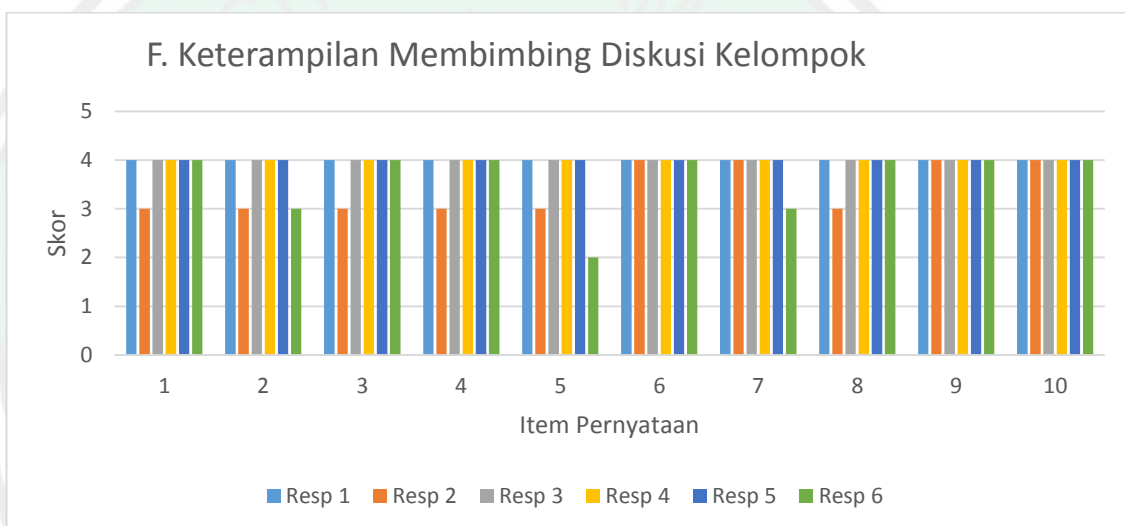
Gambar 4.3 Keterampilan Memberi Penguatan



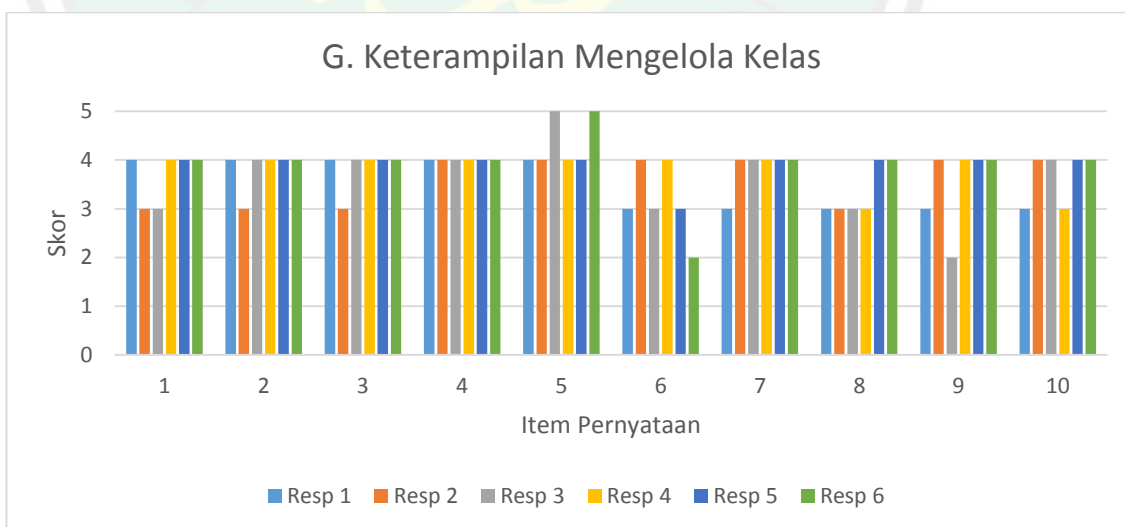
Gambar 4.4 Keterampilan Mengadakan Variasi



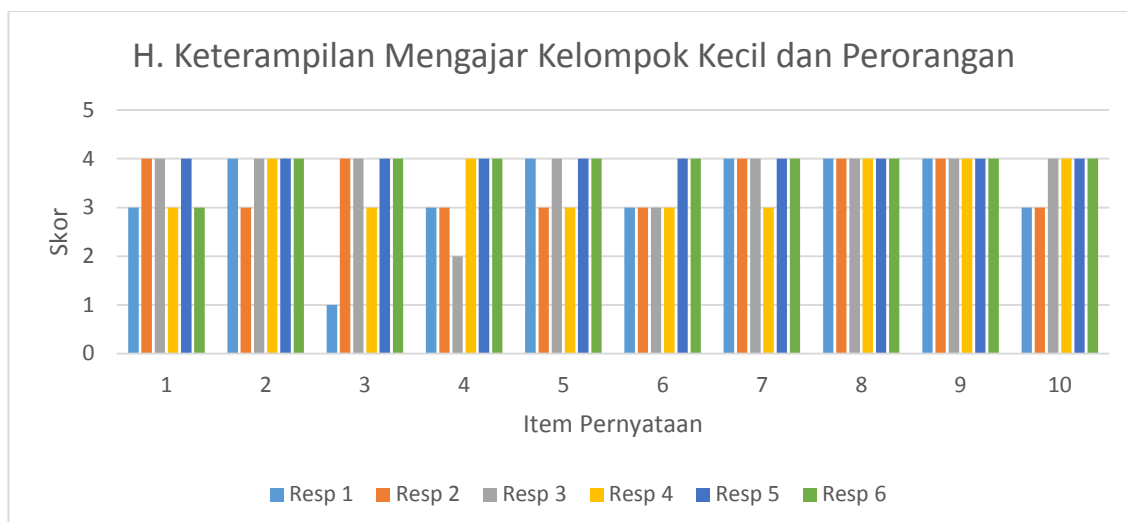
Gambar 4.5 Keterampilan Menjelaskan



Gambar 4.6 Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok



Gambar 4.7 Keterampilan Mengelola Kelas



Gambar 4.8 Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan  
Sumber data terdapat pada lampiran 5

Gambar grafik tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap responden menjawab setiap pernyataan dengan skor yang berbeda-beda sesuai dengan yang dilakukan saat pembelajaran dengan perolehan hasil dari nilai guru menjawab pernyataan pada angket.

**Tabel 4.2 Hasil Data Keterampilan Dasar Mengajar**

Nama Sekolah	Responden	Nilai
MI Mambaul Ulum	1	71
MI Mambaul Ulum	2	72
MI Hasyim Asy'ari	3	77
MI Hasyim Asy'ari	4	78
SDN Kalitengah 1	5	78
SDN Kalitengah 1	6	75

Selanjutnya peneliti mengolah data tersebut menjadi beberapa kategori keterampilan dasar mengajar menurut Astri Sutisnawati didapatkan hasil sebagai berikut dari masing-masing sekolah:



**Tabel 4.3 Distribusi Nilai Keterampilan Dasar Mengajar**

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1.	$80\% < X \leq 100\%$	Sangat baik	-	-
2.	$67\% < X \leq 80\%$	Baik	6	100%
3.	$53\% < X \leq 67\%$	Cukup baik	-	-
4.	$40\% < X \leq 53\%$	Jelek	-	-
5.	$X < X \leq 40$	Sangat jelek	-	-
Jumlah			6	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa distribusi nilai keterampilan dasar mengajar guru dari 2 guru MI Mambaul Ulum, 2 guru MI Hasyim Asy'ari, dan 2 guru SDN Kalitengah 1 dapat dikategorikan baik.

## 2. Variabel Y (Kemampuan Berpikir Kritis Siswa)

Kemampuan berpikir kritis siswa merupakan variabel dependen atau dikenal dengan variabel Y. Data diperoleh dari angket yang disebar di 3 sekolah pada kelas IV dan V dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Terdapat 20 pernyataan dalam angket yang disesuaikan saat pembelajaran di SD/MI, kemudian dilakukan penskoran. Penilaian yang dilakukan berdasarkan kemampuan berpikir kritis merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah pada tahun 2015, dengan skor nilai 0-5 dan setiap skor memiliki indikator yang berbeda-beda, sehingga peneliti mendapatkan nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Berdasarkan kriteria penskoran tersebut dapat dikelompokkan sesuai dengan kriteria kemampuan berpikir kritis sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis<sup>55</sup>**

No.	Nilai	Kriteria
1.	$80 < X \leq 100$	Sangat kritis
2.	$60 < X \leq 80$	Kritis
3.	$40 < X \leq 60$	Cukup kritis
4.	$20 < X \leq 40$	Kurang kritis
5.	$X < X \leq 40$	Belum kritis

Setelah mengetahui kriteria kemampuan berpikir kritis, maka data penelitian diperoleh dari nilai siswa menjawab pernyataan pada angket.

**Tabel 4.5 Hasil Data Siswa MI Mambaul Ulum**

Responden	Nilai
1	82
2	60
3	62
4	65
5	79
6	67
7	70
8	70
9	66
10	61
11	68
12	61
13	70
14	56
15	72
16	68
17	83
18	77
19	71
20	62

<sup>55</sup> Fema Anggriani, dkk, *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan untuk Studi Ekosistem Sungai* (PENDIPA, Jurnal of Science Education, Vol. 2, No.3, 2018) hlm.102

Tabel 4.6 Hasil Data Siswa MI Hasyim Asy'ari

Responden	Nilai
1	70
2	69
3	75
4	82
5	82
6	85
7	68
8	67
9	67
10	74
11	71
12	63
13	61
14	70
15	70
16	59
17	52
18	56
19	79
20	71

Tabel 4.7 Hasil Data Siswa SDN Kalitengah 1

Responden	Nilai
1	56
2	71
3	61
4	68
5	75
6	72
7	60
8	80
9	78
10	81
11	61
12	68
13	56
14	71
15	62
16	53
17	68
18	46
19	47
20	70

Selanjutnya peneliti mengolah data tersebut menjadi beberapa kriteria kemampuan berpikir kritis menurut Fema Anggriani didapatkan hasil sebagai berikut dari masing-masing sekolah:

**Tabel 4.8 Distribusi Nilai Siswa MI Mambaul Ulum**

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1.	$80 < X \leq 100$	Sangat kritis	2	10%
2.	$60 < X \leq 80$	Kritis	17	85%
3.	$40 < X \leq 60$	Cukup kritis	1	5%
4.	$20 < X \leq 40$	Kurang kritis	-	-
5.	$X < X \leq 40$	Belum kritis	-	-
Jumlah			20	100%

**Tabel 4.9 Distribusi Nilai Siswa MI Hasyim Asy'ari**

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1.	$80 < X \leq 100$	Sangat kritis	3	15%
2.	$60 < X \leq 80$	Kritis	14	70%
3.	$40 < X \leq 60$	Cukup kritis	3	15%
4.	$20 < X \leq 40$	Kurang kritis	-	-
5.	$X < X \leq 40$	Belum kritis	-	-
Jumlah			20	100%

**Tabel 4.10 Distribusi Nilai Siswa SDN Kalitengah 1**

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah	
			F	%
1.	$80 < X \leq 100$	Sangat kritis	2	10%
2.	$60 < X \leq 80$	Kritis	13	65%
3.	$40 < X \leq 60$	Cukup kritis	5	25%
4.	$20 < X \leq 40$	Kurang kritis	-	-
5.	$X < X \leq 40$	Belum kritis	-	-
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai siswa memiliki keberagaman kriteria kemampuan berpikir kritis. Siswa MI Mambaul Ulum menunjukkan 10% siswa memiliki kemampuan sangat kritis, 85% siswa memiliki kemampuan kritis, dan 5% siswa memiliki kemampuan cukup kritis.

Siswa MI Hasyim Asy'ari menunjukkan 15% siswa menunjukkan kemampuan sangat kritis, 70% siswa memiliki kemampuan kritis, dan 15% siswa menunjukkan kemampuan cukup kritis. Siswa SDN Kalitengah 1 menunjukkan 10% siswa memiliki kemampuan sangat kritis, 65% siswa memiliki kemampuan kritis, dan 25% siswa memiliki kemampuan cukup kritis.

### 3. Pengaruh keterampilan dasar mengajar

Berdasarkan data yang telah dikemukakan peneliti pada paparan data, menunjukkan keterampilan dasar mengajar guru yang terdapat beberapa komponen yang dalam kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dengan kriteria sering dilakukan saat proses pembelajaran.

**Tabel 4.11 Komponen Keterampilan Dasar Mengajar yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

No.	Pernyataan	
1.	A. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	5. Mengulang materi yang sudah dipelajari
		6. Memberikan waktu bertanya kepada siswa
		7. Memberikan latihan soal kepada siswa
		10. Memberikan tugas yang berkaitan dengan materi
2.	B. Keterampilan bertanya	2. Pertanyaan mengacu pada materi yang diajarkan
		4. Memberikan kesempatan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan
		8. Mengatur urutan pertanyaan dari pertanyaan dasar hingga pertanyaan lanjut
3.	E. Keterampilan menjelaskan	1. Menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami
		2. Menguasai materi pembelajaran
		3. Menyampaikan materi secara sistematis atau terstruktur
		4. Menghubungkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

		5. Menjelaskan materi dengan melibatkan kehidupan sehari-hari
		7. Materi dijelaskan dengan menggunakan contoh dan ilustrasi
		8. Mengajak siswa berpikir dari penjelasan materi yang sudah disampaikan
		9. Mendapatkan respon dari pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan
4.	F. Keterampilan membimbing diskusi kelompok	5. Memberikan suatu masalah sebagai bahan diskusi
		9. Memberikan kebebasan siswa berpartisipasi dalam diskusi
		10. Menutup diskusi dengan menyimpulkan dan menilai hasil diskusi, serta melaksanakan tindak lanjut
5.	H. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	8. Memperhatikan siswa berpendapat
		9. Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas

## B. Temuan Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara keterampilan dasar mengajar guru dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

Setelah mengetahui hasil dari keterampilan dasar mengajar dan kemampuan berpikir kritis melalui data angket, maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Korelasi Linier Sederhana melalui program SPSS. Kriterianya adalah, jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan ( $H_a$  diterima), dan jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan ( $H_0$  diterima). Ringkasan hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Linier Sederhana MI Mambaul Ulum**

Variabel	Nilai Sig.	R	$r^2$	Keterangan
X-Y	0,554	0,141	0,020	Positif, tetapi tidak signifikan

### 1. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan hasil positif sebesar 0,141 yang berarti hubungan antara keterampilan dasar mengajar guru MI Mambaul Ulum dalam kegiatan pembelajaran dengan kemampuan berpikir kritis siswa adalah positif. Jadi, jika semakin baik keterampilan dasar mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran, maka kemampuan berpikir kritis siswa akan semakin tinggi.

### 2. Signifikansi

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan nilai signifikan adalah  $0,554 \geq 0,05$  sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,020 menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 2%.

**Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Linier Sederhana MI Hasyim Asy'ari**

Variabel	Nilai Sig.	R	$r^2$	Keterangan
X-Y	0,429	0,187	0,035	Positif, tetapi tidak signifikan

### 1. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan hasil positif sebesar 0,187 yang berarti hubungan antara keterampilan dasar mengajar guru MI Hasyim Asy'ari dalam kegiatan pembelajaran dengan kemampuan berpikir kritis siswa adalah positif. Jadi, jika semakin baik keterampilan dasar mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran, maka kemampuan berpikir kritis siswa akan semakin tinggi.

## 2. Signifikansi

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan nilai signifikan adalah  $0,429 \geq 0,05$  sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

## 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,035 menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 3,5%.

**Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Linier Sederhana SDN Kalitengah 1**

Variabel	Nilai Sig.	R	$r^2$	Keterangan
X-Y	1,000	0,000	0,000	Positif, tetapi tidak signifikan

### 1. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi menunjukkan hasil positif sebesar 0,000 yang berarti hubungan antara keterampilan dasar mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran dengan kemampuan berpikir kritis siswa adalah positif.

### 2. Signifikansi

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan nilai signifikan adalah  $1,000 \geq 0,05$  sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 0%.



Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar guru terhadap kemampuan berpikir kritis memiliki pengaruh sangat kecil.



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Keterampilan Dasar Mengajar

Peran guru sangat dibutuhkan untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran, sehingga sangat penting untuk guru memiliki kompetensi yang dapat mempengaruhi perkembangan intelektual siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini untuk meningkatkan kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan guru mampu menguasai keterampilan dasar mengajar sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa terutama dalam kemampuan berpikir kritis.

Hasil penelitian yang diketahui dari ketiga sekolah dasar bahwa dalam keterampilan dasar mengajar dapat dikategorikan baik dengan persentase penilaian  $67\% < X \leq 80\%$ . Keterampilan dasar mengajar dilakukan guru untuk memberikan stimulus kepada siswa untuk belajar secara mandiri, teratur, dan terorganisir, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Hal tersebut sependapat dengan yang dikemukakan Mulyasa, bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan.<sup>56</sup>Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif diperlukan berbagai macam keterampilan dasar mengajar.

#### 1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

##### a. Keterampilan membuka pelajaran

Penguasaan keterampilan membuka pelajaran akan menentukan termotivasi atau tidaknya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

---

<sup>56</sup> Yani Achdiani dan Dwi Ayu Rusliyani, *Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan* (TEKNOBUGA, Vol. 5, No. 2, 2017) hlm. 36

Keterampilan membuka pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menarik perhatian siswa agar memiliki motivasi dalam belajar, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Pernyataan tersebut sependapat dengan Usman yang menyatakan bahwa membuka pelajaran ialah usaha yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prokondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar.<sup>57</sup>

Pemberian acuan pada awal kegiatan pembelajaran dapat membantu siswa dalam mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai ruang lingkup materi pembelajaran yang akan disampaikan serta tugas-tugas yang harus dikerjakan. Acuan tersebut diberikan agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif yang dapat dikenali dengan ketepatan langkah-langkah belajar yang dilakukan.

#### b. Keterampilan menutup pelajaran

Penguasaan keterampilan menutup pelajaran akan membantu dalam menilai tingkat pencapaian siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan menutup pelajaran yang dilakukan oleh guru merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan fleksibel yang akan menunjang hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut sependapat dengan Marno bahwa kegiatan menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang

---

<sup>57</sup> Yani Achdiani dan Dwi Ayu Rusliyani, *Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan* (TEKNOBUGA, Vol. 5, No. 2, 2017) hlm. 36

apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran, dan menentukan titik pangkal untuk pelajaran berikutnya.<sup>58</sup>

Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan memahami cara dalam menentukan alat evaluasi atau penilaian yang akan diberikan. kegiatan evaluasi bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai proses dan hasil belajar siswa dalam rangka perbaikan kegiatan pembelajaran.

## 2. Keterampilan Bertanya

Penguasaan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya dengan pertanyaan-pertanyaan yang baik yang dimulai dari pertanyaan dasar sampai pertanyaan lanjut sesuai dengan tingkat kognitif siswa dapat meningkatkan partisipasi dan membangkitkan minat, serta rasa ingin tahu siswa terhadap pembahasan suatu masalah. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Alma bahwa keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban, komentar, dan pemahaman dari siswa. Kualitas pertanyaan guru akan menentukan kualitas jawaban siswa.<sup>59</sup>

## 3. Keterampilan Memberi Penguatan

Penguasaan guru dalam memberi penguatan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bahkan meningkatkan prestasi yang dimilikinya, sebab respon positif yang diberikan oleh guru sangat berpengaruh pada perkembangan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan penguatan yang sering dilakukan oleh guru

---

<sup>58</sup> Ibid., hlm 37

<sup>59</sup> Ibid., hlm 38-39

dengan memberikan pujian atau ungkapan positif lainnya, memberikan *reward*, dan melakukan pendekatan kepada siswa. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Mulyasa bahwa penguatan merupakan respon positif yang dilakukan guru terhadap suatu perilaku siswa yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut.<sup>60</sup>

#### 4. Keterampilan Mengadakan Variasi

Penguasaan keterampilan mengadakan variasi oleh guru bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat memotivasi, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan variasi dimaksudkan untuk menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Asril yang menjelaskan bahwa penggunaan variasi mengajar yang dilakukan guru bertujuan untuk mengurangi kejenuhan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran tersebut siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, dan penuh partisipasi<sup>61</sup>

Kegiatan mengadakan variasi yang sering dilakukan oleh guru dengan melakukan variasi posisi tempat duduk, mengatur tinggi rendahnya suara dan menggunakan gerakan badan dan mimik wajah yang sesuai saat menjelaskan materi, mempunyai berbagai media pembelajaran yang menarik dan mengikutsertakan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran, memiliki berbagai macam contoh dan ilustrasi terkait materi yang disampaikan, serta menunjukkan pola interaksi antara guru dan siswa.

---

<sup>60</sup> Ibid., hlm. 39

<sup>61</sup> Ibid., hlm. 40

## 5. Keterampilan Menjelaskan

Penguasaan keterampilan menjelaskan harus dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan menjelaskan menuntut guru untuk memberikan penjelasan, meningkatkan pemahamannya secara utuh terhadap pokok materi pelajaran yang disampaikan, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sependapat dengan Marno, bahwa memberikan penjelasan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Menjelaskan pada dasarnya adalah menuturkan secara lisan mengenai suatu bahan pelajaran yang disampaikan secara sistematis dan terencana sehingga memudahkan siswa untuk memahami bahan pelajaran.<sup>62</sup>

Fungsi utama menjelaskan adalah sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, keterampilan menggunakan bahasa yang baik diperlukan agar siswa mudah menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan. Pemberian umpan balik juga diperlukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Berdasarkan umpan balik tersebut, guru dapat memperbaiki kekurangan yang terjadi pada kegiatan menjelaskan.

## 6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok

Penguasaan keterampilan membimbing diskusi kelompok menuntut guru untuk dapat mengarahkan diskusi agar fokus pada suatu pembahasan masalah dan terampil dalam merumuskan hasil-hasil diskusi, serta dapat menarik kesimpulan hasil diskusi sehingga siswa dapat termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan diskusi. Guru harus dapat memilih topik yang

---

<sup>62</sup> Ibid., hlm. 38

relevan dengan tujuan pembelajaran dan memberikan suatu masalah sebagai bahan diskusi, serta merencanakan dan mempersiapkan konsep dan bahan diskusi dengan baik.

Pernyataan tersebut sependapat dengan Mulyasa yang menyatakan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok perlu dikuasai oleh guru, sebab diskusi memungkinkan siswa untuk menguasai konsep-konsep materi untuk memecahkan suatu masalah melalui proses berpikir kritis, percaya diri, berani berpendapat secara kritis dan positif serta mampu berinteraksi dengan teman dan lingkungan sosialnya.<sup>63</sup>

#### 7. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas perlu dimiliki oleh guru karena berkaitan langsung dengan aktivitas siswa di kelas. Keberhasilan guru dapat dilihat dengan penguasaan bahan ajar, strategi pembelajaran, dan metode mengajar yang ditentukan oleh pengelolaan kelas yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Alma mengemukakan bahwa suatu kondisi belajar yang baik akan tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.<sup>64</sup>

Pengelolaan kelas tidak hanya berhubungan dengan sarana prasarana, namun juga bisa dalam bentuk sikap guru terhadap siswa, misalnya dengan bersikap tanggap terhadap permasalahan siswa, memberikan kehangatan, antusias, bervariasi, luwes, menekankan pada hal positif, dan menanamkan kedisiplinan sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran, penguasaan guru

---

<sup>63</sup> Ibid., hlm. 40

<sup>64</sup> Ibid., hlm. 42

dalam mengelola kelas adalah memperhatikan semua yang ada di dalam kelas termasuk siswa.

#### 8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dapat membantu siswa untuk memenuhi kebutuhannya yang berbeda-beda. Secara individual siswa memiliki perbedaan dalam banyak hal, seperti perbedaan dalam berpikir, karakteristik, emosional, daya tangkap, dan bakat maupun minatnya. Perbedaan tersebut perlu mendapatkan perhatian dalam pembelajaran agar siswa dapat berkembang dan mencapai prestasi belajarnya secara optimal.

Usman mengemukakan bahwa penguasaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan sat kebutuhan yang esensi bagi setiap calon guru dan guru. Pengajaran ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian terhadap setiap siswa, memungkinkan siswa belajar lebih aktif, berkembang serta memenuhi kebutuhannya secara optimal.<sup>65</sup>

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dapat dilakukan dengan menunjukkan kepekaan guru terhadap siswa dalam pembelajaran, memberikan motivasi, membagi perhatian, serta membimbing dan memudahkan siswa dalam belajar, seperti memberi penguatan, mengamati proses awal hingga akhir, dan interaksi antara guru dan siswa.

#### **B. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

Berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pada pembuatan keputusan tentang pa yang harus dipercayai atau dilakukan. Berpikir kritis adalah proses mental untuk menganalisis atau

---

<sup>65</sup> Ibid., hlm. 41



mengevaluasi informasi yang didapatkan dari hasil pengamatan, pengalaman, proses deduksi induksi, atau komunikasi.<sup>66</sup>

Pada penelitian ini kemampuan berpikir kritis siswa dapat diketahui bahwa di MI Mambaul Ulum 10% siswa memiliki kemampuan sangat kritis, 85% siswa memiliki kemampuan kritis, dan 5% siswa memiliki kemampuan cukup kritis. MI Hasyim Asy'ari 15% siswa menunjukkan kemampuan sangat kritis, 70% siswa memiliki kemampuan kritis, dan 15% siswa menunjukkan kemampuan cukup kritis. SDN Kalitengah 1 10% siswa memiliki kemampuan sangat kritis, 65% siswa memiliki kemampuan kritis, dan 25% siswa memiliki kemampuan cukup kritis.

Tinggi rendahnya nilai pada indikator kriteria kemampuan berpikir kritis bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa mengasah kemampuan berpikirnya pada suatu pembelajaran. Hal ini sependapat dengan Johnshon yang menyatakan bahwa tujuan mengasah kemampuan berpikir kritis untuk menggali potensi siswa dalam memperdalam pemahaman siswa.<sup>67</sup> Hal tersebut dapat dijadikan sebagai konsep untuk siswa, sehingga ilmu yang diterima tidak bersifat hafalan, melainkan bersifat pemahaman yang mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan menerapkan cara berpikir yang logis untuk mendapatkan solusi terbaik dari suatu masalah. Siswa akan melakukan beberapa hal yang sesuai dengan kriteria berpikir kritis, sebagai berikut:

---

<sup>66</sup> Fema Anggriani, dkk, *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan untuk Studi Ekosistem Sungai* (PENDIPA, Jurnal of Science Education, Vol. 2, No.3, 2018) hlm. 101

<sup>67</sup> Ibid.

1. Tidak mudah percaya terhadap suatu pernyataan
2. Dapat membedakan informasi relevan dan tidak relevan
3. Menemukan bukti yang kuat
4. Menganalisis dan mengidentifikasi suatu masalah
5. Merujuk pada sumber yang dipercaya keakuratannya
6. Tidak mudah terpengaruh dengan kondisi sekitar
7. Dapat membedakan pernyataan yang dapat dipertanggungjawabkan dengan pernyataan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan
8. Mencari alternatif jawaban
9. Memiliki pemikiran terbuka
10. Sistematis.

### **C. Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

Hasil penelitian terhadap siswa kelas IV dan V di MI Mambaul Ulum, MI Hasyim Asy'ari, dan SDN Kalitengah 1 menunjukkan bahwa dari pengujian terhadap hipotesis diperoleh nilai koefisien dari keterampilan dasar mengajar guru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa bertanda positif, namun tidak signifikan. Besar pengaruh di MI Mambaul Ulum sebesar 0,554, MI Hasyim Asy'ari sebesar 0,429, dan SDN Kalitengah 1 sebesar 1,000. Keterampilan dasar mengajar guru memiliki pengaruh sangat kecil terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar mengajar guru di MI Mambaul Ulum, MI Hasyim Asy'ari, dan SDN Kalitengah 1 belum dikategorikan baik, karena semakin guru mengajar dengan keterampilan dasar mengajar yang baik, maka siswa akan menganggap kualitas mengajar guru baik dan kemampuan berpikir kritis siswa semakin meningkat.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Suwarna yang menjelaskan bahwa melalui keterampilan mengajar, guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa bergairah dan tekun belajar.<sup>68</sup> Keterampilan mengajar guru berpengaruh untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. pengaruh tersebut dapat dilihat dari salah satu komponen-komponen keterampilan dasar mengajar yaitu pada keterampilan bertanya yang bertujuan untuk menguji dan mengukur hasil belajar siswa serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa keterampilan dasar mengajar guru berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh sebab itu, sebagai guru sangat penting untuk menambah wawasan, memahami dan memiliki keterampilan yang memadai, serta kualitas dalam menciptakan kondisi belajar yang kreatif dan inovatif yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

---

<sup>68</sup> Suwarna, dkk, *Pengajaran Mikro*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 73

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Keterampilan dasar mengajar guru di SD/MI Sidoarjo dikategorikan baik dengan mencapai persentase penilaian  $67\% < X \leq 80\%$ .
2. Kemampuan berpikir kritis siswa di tiga sekolah dasar yang ada di Sidoarjo telah mencapai kriteria sangat kritis, kritis, dan cukup kritis.
3. Keterampilan dasar mengajar guru belum dikategorikan baik terhadap kemampuan berpikir kritis siswa MI Mambaul Ulum, MI Hasyim Asy'ari, dan SDN Kalitengah 1, sehingga harus dilakukan tindak lanjut untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru dan kemampuan berpikir kritis siswa.

#### **B. Saran**

1. Kepada pihak sekolah, peneliti menghimbau untuk terus meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran agar tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran.
2. Kepada siswa agar terus rajin dalam belajar dan meningkatkan kemampuannya dalam berpikir untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapinya.
3. Penelitian ini membutuhkan penelitian lanjutan agar penelitian ini lebih baik dan sempurna dari penelitian sebelumnya, baik bagi peneliti dalam melanjutkan penelitian ini kejenjang selanjutnya ataupun diambil alih oleh peneliti lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achdiani, Y. & Rusliyani, D.A. 2017. Pengetahuan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Menyiapkan Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal TEKNOBUGA*. Vol. 5, No. 2.
- Agustin, Nurul. 2019. Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Subtema Keberagaman Makhluk Hidup Di Lingkunganku Kelas IV Sekolah Dasar. *Child Education Journal*. Vol. 1, No. 1.
- Anderson, Krathwohl. 2017. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggriani, Fema. 2018. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan untuk Studi Ekosistem Sungai *PENDIPA. Jurnal of Science Education*. Vol. 2, No.3.
- Amirono & Daryanto. 2016. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Basri, Hasan. 2019. Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti (Studi Pada PPMG Dinas Pendidikan Aceh). *Jurnal MUDARRISUNA*. Vol. 9, No. 1.
- Elfrianto Nst. 2016. Pengaruh Metode SAVI Dan Metode Inquiry Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Medan. *Jurnal EduTech*. Vol. 2, No. 1.
- Firmansyah, Dani. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*. Vol. 3, No. 1.
- Fisher, Alec. 2007. *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fridanianti, A., dkk. 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas VII SMP Negeri 2 Pangkah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif dan Kognitif Impulsif. *Jurnal Aksioma*, Vol. 9, No. 1.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Husen, M. 2019. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas Melalui Supervisi Akademik Di SD Negeri 52 Cakranegara Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Senyatanya Semester Dua Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. Vol. 5, No. 1.
- Lenawati, dkk. 2014. Evaluasi Kompetensi Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Pada SMP di Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2, No. 3.
- Mulyasa. E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, Hendrik & Ihtiari Prastyaningrum. 2016. Pagaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Pembelajaran Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*. Vol. 6, No. 2.
- Rustam. 2015. Konstrak Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 21, No. 3.

- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sapriya, M.Ed. 2012. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Siagian, S. & Tanjung, P. 2012. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VIII Siswa SMP Negeri 1 Dolok Panribuan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 5, No. 2.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sundari, F.S. & Muliyawati, Y. 2017. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan: PEDAGONAL*. Vol. 1, No. 1.
- Susantini, Endang. 2013. *Panduan Micro Teaching Untuk Dosen, Mahasiswa, dan Crew*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sutisnawati, Astri. 2017. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal: MPD*. Vol. 8, No. 1.
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Wahyulestari, M.R.D. 2018. *Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar*, PROSIDING: Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi “Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Wijarini, F. & Ilma, S. 2017. Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Borneo Tarakan Sebagai Calon Guru Melalui Kegiatan PPL. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. Vol. 3, No. 2.
- Yuanita. 2019. Tingkat Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Sekolah Dasar Pada Perkuliahan Mikroteaching (Level of Basic Skills for Teaching Prospective Primary School Teachers at Mikroteaching Lectures). *Jurnal Pendidikan: PEDAGOGIA*. Vol. 8, No. 1.

**Lampiran 1****ANGKET KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU SD/MI**

Instansi :

Jabatan :

Petunjuk:

1. Skala atau angket ini berisikan pernyataan tentang apa yang anda lakukan selama proses belajar mengajar.
2. Setiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan, yaitu:
  - SS : Sangat Sering
  - S : Sering
  - KK : Kadang-kadang
  - J : Jarang
  - TP : Tidak Pernah
3. Pilihlah salah satu dari lima tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar mengajar untuk masing-masing item.
4. Kejujuran anda dalam menjawab angket ini mempunyai arti yang tak terhingga nilainya.
5. Berilah tanda “√” untuk setiap jawaban yang anda lakukan.

**A. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran**

No.	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1.	Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas kepada siswa					
2.	Antusias dalam mengajar di setiap pertemuan					
3.	Menyebutkan berbagai materi yang akan dipelajari					
4.	Melakukan kegiatan apersepsi					
5.	Mengulang materi yang sudah dipelajari					
6.	Memberikan waktu bertanya kepada siswa					
7.	Memberikan latihan soal kepada siswa					
8.	Menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari					
9.	Memberikan motivasi untuk meningkatkan percaya diri siswa					
10.	Memberikan tugas yang berkaitan dengan materi					
Jumlah						

**B. Keterampilan Bertanya**

No.	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1.	Pertanyaan yang diberikan jelas dan mudah dipahami oleh siswa					
2.	Pertanyaan mengacu pada materi yang diajarkan					
3.	Pertanyaan dapat menimbulkan keaktifan siswa					
4.	Memberikan kesempatan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan					
5.	Menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan					
6.	Pertanyaan dapat meningkatkan interaksi antar siswa					
7.	Pertanyaan disesuaikan dengan kemampuan berpikir siswa					
8.	Mengatur urutan pertanyaan dari pertanyaan dasar hingga pertanyaan lanjut					
9.	Mengulangi pertanyaan yang sudah diberikan					
10.	Menjawab pertanyaan sendiri yang seharusnya diberikan kepada siswa					
Jumlah						

**C. Keterampilan Memberi Penguatan**

No.	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1.	Memberikan pujian kepada siswa					
2.	Memberikan acungan ibu jari kepada siswa					
3.	Memberikan <i>reward</i> kepada siswa					
4.	Menunjukkan keantusiasan dalam memberikan penguatan					
5.	Melakukan pendekatan kepada siswa					
6.	Memberikan kegiatan yang menyenangkan					
7.	Memperhatikan tingkah laku siswa					
8.	Memberikan motivasi kepada siswa terhadap kompetensi yang dicapai					
9.	Menunjukkan kepedulian terhadap respon siswa saat pembelajaran					
10.	Memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik					
Jumlah						



**D. Keterampilan Mengadakan Variasi**

No.	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1.	Melakukan variasi posisi tempat duduk					
2.	Mengatur intonasi suara saat mengajar					
3.	Melakukan kontak pandang terhadap siswa					
4.	Menggunakan gerakan badan dan mimik wajah yang sesuai saat menjelaskan materi					
5.	Mempunyai berbagai media pembelajaran					
6.	Menguasai media pembelajaran					
7.	Mengikutsertakan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran					
8.	Menunjukkan pola interaksi antara guru dan siswa					
9.	Memvariasi penggunaan bahan ajar					
10.	Memvariasi penggunaan contoh dan ilustrasi dalam pembelajaran					
Jumlah						

**E. Keterampilan Menjelaskan**

No.	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1.	Menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami					
2.	Menguasai materi pembelajaran					
3.	Menyampaikan materi secara sistematis atau terstruktur					
4.	Menghubungkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
5.	Menjelaskan materi dengan melibatkan kehidupan sehari-hari					
6.	Membelajarkan materi disesuaikan dengan kompetensi dan karakteristik siswa					
7.	Materi dijelaskan dengan menggunakan contoh dan ilustrasi					
8.	Mengajak siswa berpikir dari penjelasan materi yang sudah disampaikan					
9.	Mendapatkan respon dari pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan					
10.	Penjelasan dapat membuat siswa memecahkan masalahnya dan memahami materi					
Jumlah						

**F. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok**

No.	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1.	Memilih topik yang relevan dengan tujuan pembelajaran					
2.	Merencanakan dan mempersiapkan konsep dan bahan diskusi dengan baik					
3.	Melakukan diskusi secara terbuka					
4.	Membimbing diskusi kelompok					
5.	Memberikan suatu masalah sebagai bahan diskusi					
6.	Memperhatikan siswa dalam berdiskusi					
7.	Mengajak siswa untuk berpendapat					
8.	Memperhatikan alasan siswa dalam berpendapat					
9.	Memberikan kebebasan siswa berpartisipasi dalam diskusi					
10.	Menutup diskusi dengan menyimpulkan dan menilai hasil diskusi, serta melaksanakan tindak lanjut					
Jumlah						

**G. Keterampilan Mengelola Kelas**

No.	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1.	Bersikap tanggap terhadap permasalahan siswa					
2.	Membagi perhatian secara menyeluruh					
3.	Memusatkan perhatian kelompok					
4.	Memberikan petunjuk yang jelas pada setiap kegiatan pembelajaran					
5.	Memberi peringatan kepada siswa yang salah					
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
7.	Modifikasi tingkah laku					
8.	Mengelola kelompok kecil dan kelompok besar					
9.	Menemukan dan memberikan arahan terhadap perilaku siswa yang menimbulkan masalah					
10.	Memberikan kehangatan, antusias, bervariasi, luwes, menekankan pada hal positif, dan menanamkan kedisiplinan					
Jumlah						

**H. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan**

No.	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1.	Memberikan motivasi, membuat variasi tugas, mengkoordinasi, membagi perhatian, dan menutup pembelajaran					
2.	Membimbing dan memudahkan belajar, seperti memberi penguatan, mengamati proses awal dan akhir, serta interaksi					
3.	Membuat rencana dalam pelaksanaan pembelajaran					
4.	Memberikan tugas kelompok					
5.	Memberikan arahan yang jelas					
6.	Menunjukkan kepekaan terhadap siswa					
7.	Merespon tanggapan siswa					
8.	Memperhatikan siswa dalam berpendapat					
9.	Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas					
10.	Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menetapkan tujuan, merencanakan dan melaksanakan kegiatan, memberi nasihat, dan membantu menilai.					
Jumlah						

## Lampiran 2

### ANGKET BERPIKIR KRITIS SISWA SD/MI

Nama Sekolah :

Kelas :

Petunjuk:

1. Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk dengan cermat.
2. Angket ini terdiri dari 20 pernyataan.
3. Berilah tanda “√” pada salah satu kolom **Sangat Sering (SS)**, **Sering (S)**, **Kadang-Kadang (KK)**, **Jarang (J)**, dan **Tidak Pernah (TP)** sesuai dengan yang kamu lakukan.
4. *Semua jawaban benar tidak ada yang salah*, oleh karena itu jawablah semua pernyataan sesuai dengan yang kamu lakukan dan kamu alami dengan *jujur*.

No.	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1.	Ketika guru menjelaskan tentang mata pelajaran IPA, saya merasa paham dan memperoleh pengetahuan baru					
2.	Jika guru memberikan pertanyaan tentang mata pelajaran IPA kepada saya, maka saya harus percaya diri untuk menjawabnya					
3.	Sebelum menjawab soal dari guru, saya selalu mendengarkan pertanyaannya terlebih dahulu					
4.	Ketika saya belum paham tentang materi-materi IPA, saya berani bertanya kepada guru					
5.	Saya selalu berusaha menjawab soal-soal yang sulit					
6.	Saya merasa panik, jika saya tidak bisa menjawab soal					
7.	Jika saya kesulitan dalam belajar tentang mata pelajaran IPA, saya berusaha mencari cara agar lebih mudah untuk belajar mata pelajaran IPA					
8.	Ketika teman sekelompok saya berpendapat saat berdiskusi tentang mata pelajaran IPA, saya selalu menghargai pendapatnya					
9.	Saya mencoba memahami pendapat teman saya saat berdiskusi tentang mata pelajaran IPA					
10.	Saya mempunyai keingintahuan yang besar ketika belajar mata pelajaran IPA					
11.	Saya menyukai soal-soal mata pelajaran IPA yang rumit dan menantang					
12.	Saya berusaha memahami soal-soal pada mata pelajaran IPA yang menurut saya sulit					
13.	Ketika belajar tentang mata pelajaran IPA, saya melakukan kegiatan pengamatan yang sesuai dengan					

	arahan dari guru					
14.	Setelah saya membaca buku tentang mata pelajaran IPA, saya membuat berbagai pertanyaan tentang materi-materi IPA yang tidak saya pahami					
15.	Saya mencari buku tentang mata pelajaran IPA lainnya untuk menambah pengetahuan saya tentang materi-materi IPA					
16.	Saya membuat ringkasan berbagai materi IPA dari buku yang telah saya baca dengan menggunakan bahasa saya sendiri					
17.	Jika saya tidak menemukan jawaban dari pertanyaan mata pelajaran IPA, maka saya meminta bantuan kepada guru, teman, dan orang tua saya					
18.	Ketika berdiskusi tentang berbagai materi IPA, saya selalu berusaha memberikan alasan dan bukti saat saya berpendapat					
19.	Saat belajar mata pelajaran IPA, saya merasa pengetahuan saya sesuai dengan pengalaman saya dalam kehidupan sehari-hari					
20.	Setelah selesai berdiskusi, saya mencoba menyimpulkan hasil diskusi kelompok mulai awal hingga akhir					
Jumlah						

**Lampiran 3****LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET KETERAMPILAN  
DASAR MENGAJAR GURU DAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD/MI**

Nama : Yulinda Eka Prasetya  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Judul : Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap  
 Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar di Sidoarjo

**A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi tentang kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV dan V, peneliti bermaksud mengadakan validasi instrumen yang telah dibuat. Oleh karena itu, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini. Tujuan pengisian angket yaitu mengetahui kesesuaian pernyataan yang telah dirancang berdasarkan kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil dari pengukuran melalui angket ini sebagai upaya penyempurnaan instrumen agar layak untuk digunakan dalam penelitian. Atas ketersediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Nama : Yuli Sri Indah Lestari, M.Pd  
 NIP : -  
 Instansi : UIN Malang  
 Alamat : Jl. Tlogoalkautsar no.77 Malang

**B. Kriteria Penskoran**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat valid	5
Valid	4
Cukup valid	3
Kurang valid	2
Tidak valid	1

### C. Petunjuk

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca instrument angket yang telah dibuat.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada skor yang sesuai dengan pernyataan yang tersedia.

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Isi</b>						
1.	Keterkaitan indikator dengan tujuan				✓	
2.	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan				✓	
3.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur				✓	
4.	Kesesuaian pernyataan dengan kognitif siswa kelas IV dan V			✓		
5.	Kesesuaian pernyataan dengan komponen dari keterampilan dasar.				✓	
6.	Kesesuaian pernyataan dengan jenis keterampilan dasar mengajar				✓	
7.	Setiap item pernyataan tidak mengandung unsur SARA				✓	
<b>Aspek Bahasa</b>						
8.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓		
9.	Kalimat jelas dan mudah dipahami			✓		
10.	Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir siswa			✓		
11.	Kesederhanaan struktur kalimat			✓		
12.	Bahasa yang digunakan bahasa komunikatif			✓		

**D. Penilaian Angket Secara Umum**

URAIAN	A	B	C	D	E
Penilaian secara umum terhadap angket keterampilan dasar mengajar guru dan berpikir kritis siswa		✓			

Keterangan:

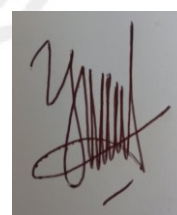
- A = dapat digunakan tanpa revisi
- B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
- C = dapat digunakan dengan revisi sedang
- D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
- E = tidak dapat digunakan

**E. Komentar dan Saran Kepada Peneliti**

Komentar Tentang Instrumen Angket	Saran Kepada Peneliti
<p><b>Perbaiki dalam segi penulisan bahasa dan kalimat untuk siswa maupun guru.</b></p> <p><b>Lebih ditekankan dengan menggunakan bahasa yang mudah difahami</b></p>	<p><b>Sering-sering melihat literatur cara membuat angket yang baik</b></p> <p><b>Sering membaca kalimat yang dibuat dalam angket agar menjadi kalimat yang sesuai kaidah KBBI</b></p>

Malang, 20 Mei 2020

Validator,



Yuli Sri Indah Lestari, M.Pd



## Lampiran 4

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU DAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD/MI

Nama : Yulinda Eka Prasetya  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Judul : Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap  
 Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar di Sidoarjo

#### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi tentang kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV dan V, peneliti bermaksud mengadakan validasi instrumen yang telah dibuat. Oleh karena itu, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket di bawah ini. Tujuan pengisian angket yaitu mengetahui kesesuaian pernyataan yang telah dirancang berdasarkan kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil dari pengukuran melalui angket ini sebagai upaya penyempurnaan instrumen agar layak untuk digunakan dalam penelitian. Atas ketersediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Nama :  
 NIP :  
 Instansi : Alamat :

*Rizki Amelia, M.Pd*  
*19920515 20180201 2 145*  
*UIN Malang*  
*Malang*

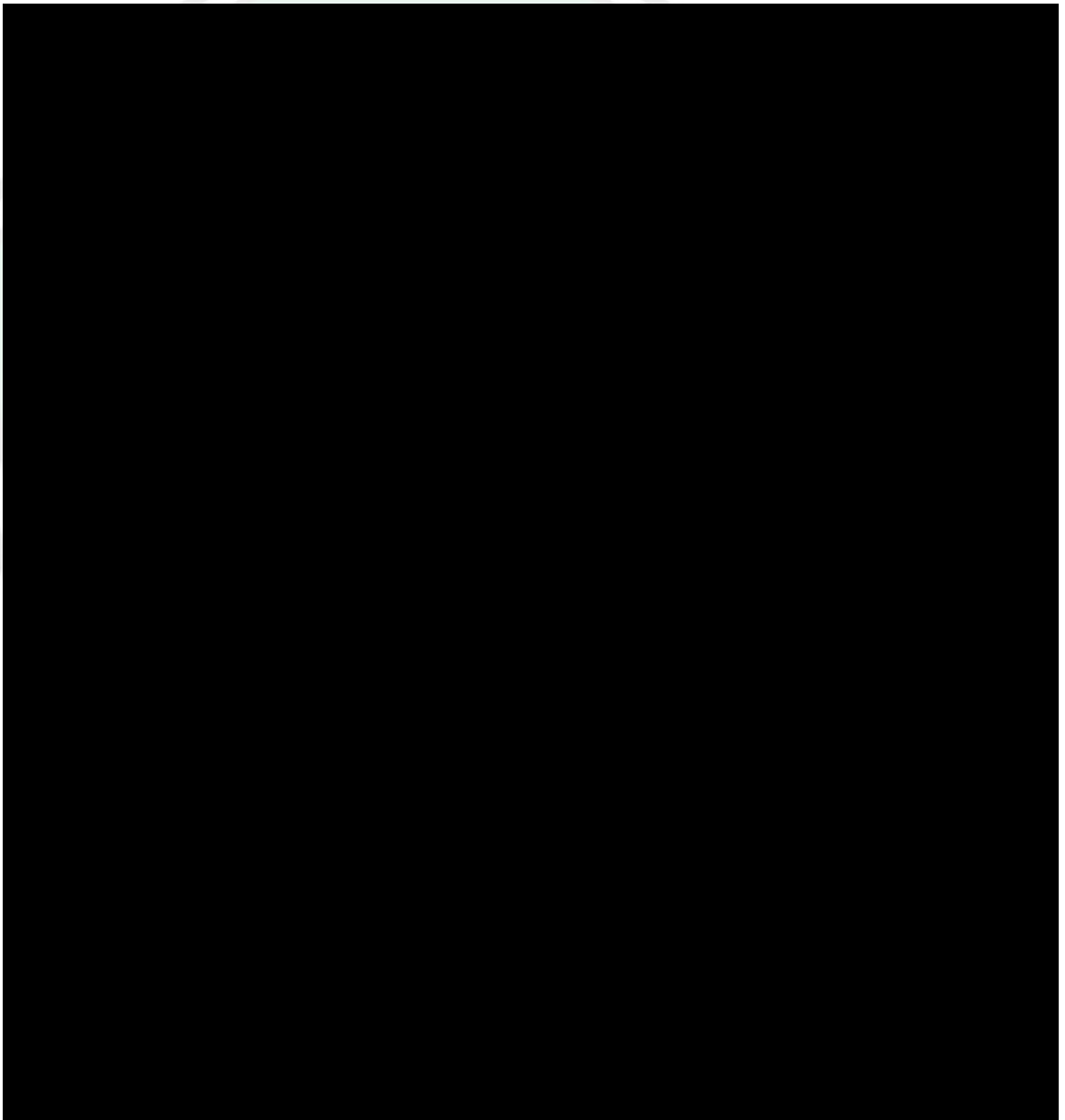
#### B. Kriteria Penskoran

Keterangan	Skor
Sangat valid	5
Valid	4
Cukup valid	3
Kurang valid	2

Tidak valid	1
-------------	---

### C. Petunjuk

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca instrument angket yang telah dibuat.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada skor yang sesuai dengan pernyataan yang tersedia.



**D. Penilaian Angket Secara Umum**

URAIAN	A	B	C	D	E
Penilaian secara umum terhadap angket keterampilan dasar mengajar guru dan berpikir kritis siswa					

Keterangan:

- A = dapat digunakan tanpa revisi
- B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
- C = dapat digunakan dengan revisi sedang
- D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
- E = tidak dapat digunakan

**E. Komentar dan Saran Kepada Peneliti**

Komentar Tentang Instrumen Angket	Saran Kepada Peneliti
	Indikator perlu diperjelas

29 Mei

Malang,.....202

Validator ,



RIZKI AMELIA, M.Pd

NIP. 19920515 20180201 2 145

Lampiran 5

Hasil Data Keterampilan Dasar Mengajar Guru

A. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran											
Nama Sekolah	Responden	Item Pernyataan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
MI Mambaul Ulum	Mochammad Islaqhudin Baharsyah, S.Pd	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
MI Mambaul Ulum	Ninik Zuhriyah, S.Pd	4	3	4	2	5	4	4	5	4	4
MI Hasyim Asy'ari	Siti Maimunah, S.Pd	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
MI Hasyim Asy'ari	Nur Jamila Rosadi, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
SDN Kalitengah 1	Nur Wahyudi, S.Pd	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5
SDN Kalitengah 1	Budi Sugiantoro, S.Pd.SD	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3

B. Keterampilan bertanya											
Nama Sekolah	Responden	Item Pernyataan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
MI Mambaul Ulum	Mochammad Islaqhudin Baharsyah, S.Pd	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
MI Mambaul Ulum	Ninik Zuhriyah, S.Pd	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3
MI Hasyim Asy'ari	Siti Maimunah, S.Pd	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
MI Hasyim Asy'ari	Nur Jamila Rosadi, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SDN Kalitengah 1	Nur Wahyudi, S.Pd	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2
SDN Kalitengah 1	Budi Sugiantoro, S.Pd.SD	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3

<b>C.</b>											
<b>Keterampilan memberi penguatan</b>											
Nama Sekolah	Responden	Item Pernyataan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
MI Mambaul Ulum	Mochammad Islaqhudin Baharsyah, S.Pd	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
MI Mambaul Ulum	Ninik Zuhriyah, S.Pd	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3
MI Hasyim Asy'ari	Siti Maimunah, S.Pd	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4
MI Hasyim Asy'ari	Nur Jamila Rosadi, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SDN Kalitengah 1	Nur Wahyudi, S.Pd	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
SDN Kalitengah 1	Budi Sugiantoro, S.Pd.SD	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5

<b>D.</b>											
<b>Keterampilan mengadakan variasi</b>											
Nama Sekolah	Responden	Item Pernyataan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
MI Mambaul Ulum	Mochammad Islaqhudin Baharsyah, S.Pd	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3
MI Mambaul Ulum	Ninik Zuhriyah, S.Pd	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3
MI Hasyim Asy'ari	Siti Maimunah, S.Pd	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4
MI Hasyim Asy'ari	Nur Jamila Rosadi, S.Pd	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
SDN Kalitengah 1	Nur Wahyudi, S.Pd	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
SDN Kalitengah 1	Budi Sugiantoro, S.Pd.SD	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4

<b>E.</b>											
<b>Keterampilan menjelaskan</b>											
Nama Sekolah	Responden	Item Pernyataan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
MI Mambaul Ulum	Mochammad Islaqhudin Baharsyah, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
MI Mambaul Ulum	Ninik Zuhriyah, S.Pd	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3
MI Hasyim Asy'ari	Siti Maimunah, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
MI Hasyim Asy'ari	Nur Jamila Rosadi, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SDN Kalitengah 1	Nur Wahyudi, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
SDN Kalitengah 1	Budi Sugiantoro, S.Pd.SD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

<b>F.</b>											
<b>Keterampilan membimbing diskusi kelompok</b>											
Nama Sekolah	Responden	Item Pernyataan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
MI Mambaul Ulum	Mochammad Islaqhudin Baharsyah, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
MI Mambaul Ulum	Ninik Zuhriyah, S.Pd	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
MI Hasyim Asy'ari	Siti Maimunah, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
MI Hasyim Asy'ari	Nur Jamila Rosadi, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SDN Kalitengah 1	Nur Wahyudi, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SDN Kalitengah 1	Budi Sugiantoro, S.Pd.SD	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4

<b>G.</b>											
<b>Keterampilan mengelola kelas</b>											
Nama Sekolah	Responden	Item Pernyataan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
MI Mambaul Ulum	Mochammad Islaqhudin Baharsyah, S.Pd	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
MI Mambaul Ulum	Ninik Zuhriyah, S.Pd	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
MI Hasyim Asy'ari	Siti Maimunah, S.Pd	3	4	4	4	5	3	4	3	2	4
MI Hasyim Asy'ari	Nur Jamila Rosadi, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
SDN Kalitengah 1	Nur Wahyudi, S.Pd	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
SDN Kalitengah 1	Budi Sugiantoro, S.Pd.SD	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4

<b>H.</b>											
<b>Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan</b>											
Nama Sekolah	Responden	Item Pernyataan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
MI Mambaul Ulum	Mochammad Islaqhudin Baharsyah, S.Pd	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3
MI Mambaul Ulum	Ninik Zuhriyah, S.Pd	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
MI Hasyim Asy'ari	Siti Maimunah, S.Pd	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4
MI Hasyim Asy'ari	Nur Jamila Rosadi, S.Pd	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4
SDN Kalitengah 1	Nur Wahyudi, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
SDN Kalitengah 1	Budi Sugiantoro, S.Pd.SD	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 6

Hasil Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD/MI

No.	Nama Sekolah	Responden	Kelas	Item Pernyataan																			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	MI Mambaul Ulum	Fajar	IV	5	4	5	3	5	3	4	5	5	5	2	4	5	2	4	3	5	4	4	5
2.	MI Mambaul Ulum	Dewi	IV	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	1	3	2	3	2
3.	MI Mambaul Ulum	Sherlina	IV	5	2	3	1	2	4	4	5	4	5	1	4	3	1	4	2	3	3	1	5
4.	MI Mambaul Ulum	Radit	IV	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	5	2	3	2
5.	MI Mambaul Ulum	Bilqis	IV	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
6.	MI Mambaul Ulum	Fathiyan	IV	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	1	4	3	4	3
7.	MI Mambaul Ulum	Keyla	IV	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
8.	MI Mambaul Ulum	Jagad	IV	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4
9.	MI Mambaul Ulum	Aqilah	IV	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	2
10.	MI Mambaul Ulum	Fauzan	IV	3	5	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	5	3	4	2	2	1	3	3
11.	MI Mambaul Ulum	Fatah	V	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	5	2	3	3	4	4	3	3	3
12.	MI Mambaul Ulum	Abi	V	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3
13.	MI Mambaul Ulum	Zakia	V	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3
14.	MI Mambaul Ulum	Tasya	V	4	3	5	2	4	4	2	4	2	2	1	2	4	4	2	2	4	1	2	2
15.	MI Mambaul Ulum	Aprilia	V	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	5	3	4	4
16.	MI Mambaul Ulum	Nadin	V	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3
17.	MI Mambaul Ulum	Amanda	V	4	4	5	5	4	1	3	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	3	5
18.	MI Mambaul Ulum	Hilya	V	4	5	5	5	4	5	4	5	4	2	2	4	4	3	1	3	5	4	4	4
19.	MI Mambaul Ulum	Athallah	V	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4



20.	MI Mambaul Ulum	Reza	V	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	1	1	3	3	3	4	3
21.	MI Hasyim Asy'ari	Okta	IV	4	3	5	3	4	4	4	5	5	4	2	4	4	3	3	1	4	2	4	2
22.	MI Hasyim Asy'ari	Lia	IV	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4
23.	MI Hasyim Asy'ari	Nikky	IV	5	4	5	2	5	4	3	4	4	4	3	2	2	5	4	5	4	3	5	2
24.	MI Hasyim Asy'ari	Ferdy	IV	4	4	5	3	5	3	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4
25.	MI Hasyim Asy'ari	Fahruk	IV	4	4	5	2	3	5	4	4	5	3	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4
26.	MI Hasyim Asy'ari	Wildan	IV	5	5	3	3	5	2	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
27.	MI Hasyim Asy'ari	Faza	IV	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	3	3	4	1	4	3	2	3	4	3
28.	MI Hasyim Asy'ari	Weny	IV	1	5	5	5	5	3	1	5	5	4	3	4	5	2	4	5	2	1	1	1
29.	MI Hasyim Asy'ari	Rendra	IV	3	4	4	2	5	5	3	3	3	5	4	5	4	2	2	3	4	2	2	2
30.	MI Hasyim Asy'ari	Arga	IV	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3
31.	MI Hasyim Asy'ari	Syifa	V	5	4	3	3	4	3	1	5	5	4	1	4	3	5	5	2	3	4	4	3
32.	MI Hasyim Asy'ari	Alam	V	4	3	4	1	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	1	5	4	4	4
33.	MI Hasyim Asy'ari	Adenia	V	4	4	5	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2
34.	MI Hasyim Asy'ari	Chaisya	V	4	3	4	3	2	5	4	5	3	4	3	4	3	1	4	5	3	3	4	3
35.	MI Hasyim Asy'ari	Dwi	V	4	3	4	3	2	5	4	5	3	4	3	4	3	1	4	5	3	3	4	3
36.	MI Hasyim Asy'ari	Ma'ruf	V	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3
37.	MI Hasyim Asy'ari	Finsya	V	3	2	1	4	2	5	1	3	2	4	1	4	4	1	1	2	5	2	4	1
38.	MI Hasyim Asy'ari	Raya	V	3	3	5	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
39.	MI Hasyim Asy'ari	Rahma	V	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	3	3
40.	MI Hasyim Asy'ari	Karisma	V	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	5	3	4	3
41.	SDN Kalitengah 1	Aldi	IV	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	1	3	4	1	1	2	4	3	4	2
42.	SDN Kalitengah 1	Bilqis	IV	5	4	4	3	4	3	2	5	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3
43.	SDN Kalitengah 1	Siska	IV	3	4	4	2	3	4	2	5	4	3	2	3	4	2	1	2	4	3	4	2

44.	SDN Kalitengah 1	Putri	IV	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	5	2	2	3	4	3	4	3
45.	SDN Kalitengah 1	Azizah	IV	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	3	2	3	4	3	4	4
46.	SDN Kalitengah 1	Mega	IV	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3
47.	SDN Kalitengah 1	Irfan	IV	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	1	4	1
48.	SDN Kalitengah 1	Putra	IV	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
49.	SDN Kalitengah 1	Ilham	IV	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	1	2	4	3	4	4
50.	SDN Kalitengah 1	Khoirul	IV	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	5
51.	SDN Kalitengah 1	Rifki	V	5	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3
52.	SDN Kalitengah 1	Findya	V	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3
53.	SDN Kalitengah 1	Candra	V	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2
54.	SDN Kalitengah 1	Bella	V	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
55.	SDN Kalitengah 1	Seli	V	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
56.	SDN Kalitengah 1	Yuandani	V	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2
57.	SDN Kalitengah 1	Ayesha	V	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3
58.	SDN Kalitengah 1	Angga	V	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
59.	SDN Kalitengah 1	Fajar	V	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
60.	SDN Kalitengah 1	Febri	V	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3

## Lampiran 7

### UJI NORMALITAS

#### 1. Keterampilan Dasar Mengajar

##### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KDM	.198	6	.200*	.886	6	.298

#### 2. Berpikir Kritis

##### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BK	.100	60	.200*	.976	60	.287

### UJI HIPOTESIS

MI Mambaul Ulum

##### Correlations

		KDM	KBK
KDM	Pearson Correlation	1	-.158
	Sig. (2-tailed)		.506
	N	20	20
KBK	Pearson Correlation	-.158	1
	Sig. (2-tailed)	.506	
	N	20	20

MI Hasyim Asy'ari

**Correlations**

		KDM	KBK
KDM	Pearson Correlation	1	.012
	Sig. (2-tailed)		.959
	N	20	20
KBK	Pearson Correlation	.012	1
	Sig. (2-tailed)	.959	
	N	20	20

SDN Kalitengah 1

**Correlations**

		KDM	KBK
KDM	Pearson Correlation	1	-.016
	Sig. (2-tailed)		.947
	N	20	20
KBK	Pearson Correlation	-.016	1
	Sig. (2-tailed)	.947	
	N	20	20

## Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Fax/mile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

---

Nomor : 1092/Un.03.1/TL.00.1/05/2020 19 Mei 2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala MI Mambaul Ulum  
di  
Sidoarjo

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Yulinda Eka Prasetya  
NIM : 16140061  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020  
Judul Skripsi : Evaluasi Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dan V SD/MI di Sidoarjo  
Lama Penelitian : Mei 2020 sampai dengan Mei 2020 (1 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

 Dekan,  
  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

## Lampiran 9

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

---

Nomor : 1094/Un.03.1/TL.00.1/05/2020 19 Mei 2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MI Hasyim Asy'ari  
di  
Sidoarjo

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Yulinda Eka Prasetya
NIM	: 16140061
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	: Evaluasi Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dan V SD/MI di Sidoarjo
Lama Penelitian	: Mei 2020 sampai dengan Mei 2020 (1 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

 Dekan,  
  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

## Lampiran10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gejayan 50, Telepon (0341) 652398 Faximile (0341) 652398 Malang http://  
fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin\_malang.ac.id

---

Nomor : 1095/Un.03.1/TL.00.1/05/2020 19 Mei 2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SDN Kalitengah 1  
di  
Sidoarjo

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Yulinda Eka Prasetya  
NIM : 16140061  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020  
Judul Skripsi : Evaluasi Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dan V SD/MI di Sidoarjo

Lama Penelitian : Mei 2020 sampai dengan Mei 2020  
(1 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

   
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

## Lampiran 11



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**  
Akta Notaris Munyati Sullam, S.H.MA No. 04/2013  
Sekolah Dasar Bernuansa Islam  
**MI MAMBAUL ULUM**  
KEDUNGMOJO - BALONGBENDO - SIDOARJO  
Terakreditasi "B"  
NSM : 111235150003 NPSN : 20501941 NPWP : 002838290603000  
E-mail : [info.mimanbaululum@gmail.com](mailto:info.mimanbaululum@gmail.com) Website : [www.mimanbaululum.wordpress.com](http://www.mimanbaululum.wordpress.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 166/KM/MI.MU/VIII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mukh.Muthohhirin,S.H  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum

Menerangkan bahwa

Nama : YULINDA EKA PRASETYA  
NIM : 16140061  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MI Mambaul Ulum Kedungsukodani, pada tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan tanggal 31 Mei 2020. Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*EVALUASI KOMPETENSI GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN IPA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV DAN V SD/MI di SIDOARJO*"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sidoarjo, 31 Mei 2020  
Kepala Madrasah

  
**MUKH MUTHOHHIRIN, S.H**  
NIP.





## Lampiran 12



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
Akte Notaris : MUNYATI SULLAM, SH. MA  
**MADRASAH IBTIDAIYAH "HASYIM ASY'ARI"**  
BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA  
SK MENTERI HUKUM DAN HAK AZASI MANUSIA NO. AHU-70.AH.01.08 Tahun 2015  
NSM : 111235150021 NPSN : 60716962 STATUS : TERAKREDITASI – A  
Email : mihajambangan@gmail.com

Jl. KH. Hasyim Asy'ari No. 03-04 RT.06 RW. 03 Jambangan Candi Sidoarjo Tlp. 031-99701336 Kode Pos 61271

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 157/KM/MIHA/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhajir, S.Pd  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari

Menerangkan bahwa

Nama : Yulinda Eka Prasetya  
NIM : 16140061  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MI Hasyim Asy'ari Jambangan, pada tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan 31 Mei 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Evaluasi Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dan V SD/MI di Sidoarjo.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sidoarjo, 31 Mei 2020

Kepala MI Hasyim Asy'ari



## Lampiran 13



PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALITENGAH 1**  
Jl. Raden Wijaya No. 31 Kalitengah Telp. (031) 8947547 Kode Pos 61272  
KECAMATAN TANGGULANGIN

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 422/57/438.5.1.1.388/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. MOHAMMAD IRFAN, M.Si**  
NIP : 19610616 198703 1 009  
Jabatan : Plt. Kepala SDN Kalitengah 1  
Kec. Tanggulangin, Kab. Sidoarjo.

Menerangkan bahwa :

Nama : **YULINDA EKA PRASETYA**  
NIM : 16140061  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SDN Kalitengah 1 Tanggulangin pada tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan 31 Mei 2020. Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Evaluasi Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dan V SD/MI di Sidoarjo*"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tanggulangin, 06 Juli 2020  
Plt. Kepala SDN Kalitengah 1

  
**Drs. MOHAMMAD IRFAN, M.Si**  
NIP. 19610616 198703 1 009

Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana No.50, Telepon (0341)552398 Faximile (0341)552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id/> email: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

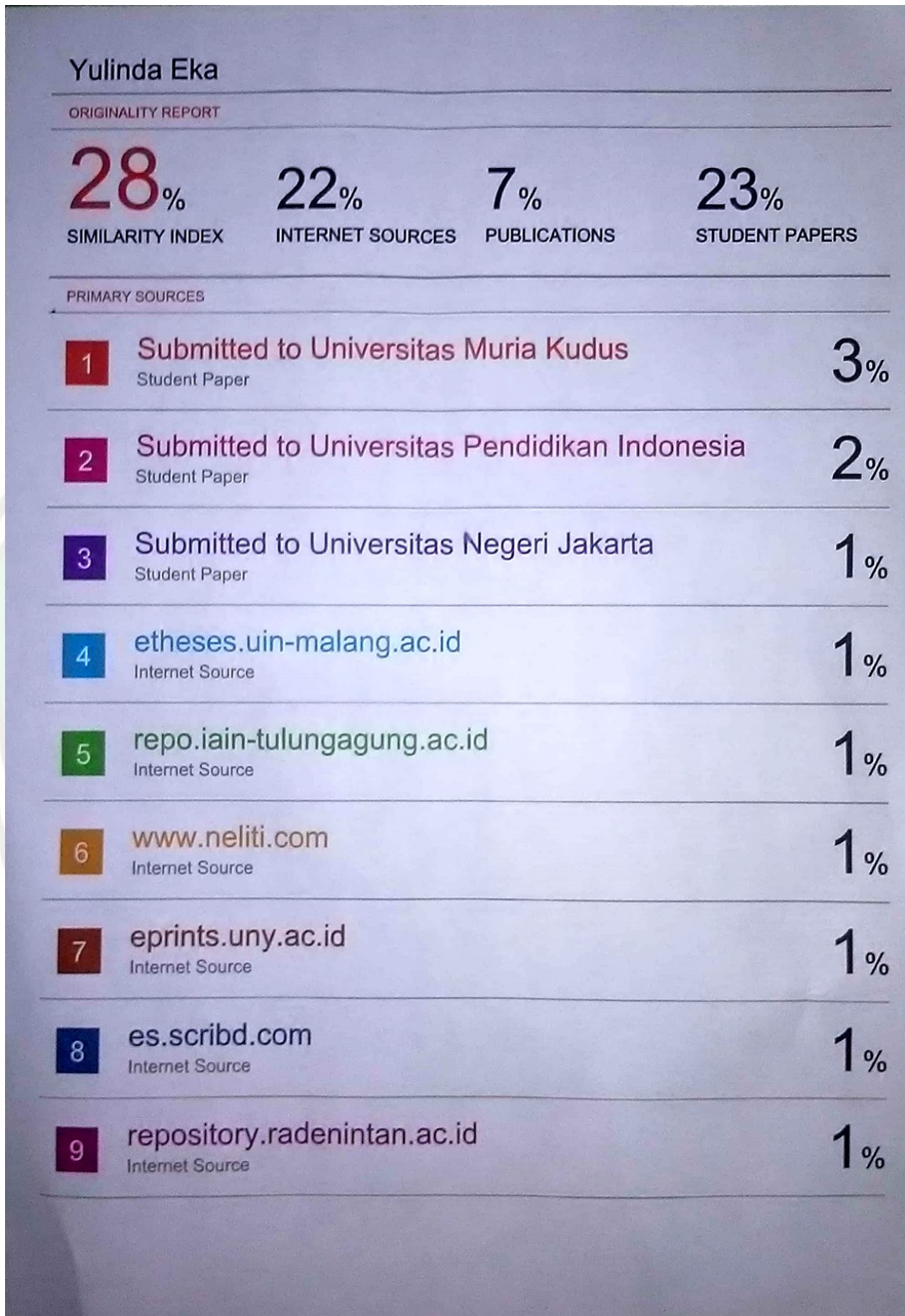
Nama : Yulinda Eka Prasetya  
NIM : 16140061  
Judul : Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap  
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar di Sidoarjo  
Dosen Pembimbing : H. Ahmad Abtokhi, M.Pd

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	15/05/2020	BAB IV	
2.	19/05/2020	BAB IV (Revisi)	
3.	01/06/2020	BAB IV (Revisi)	
4.	11/06/2020	BAB IV dan BAB V	
5.	18/06/2020	ACC Skripsi	

Malang, 19 Juni 2020  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP. 19760803 200604 1 001

Lampiran 15



## Lampiran 16

### Biodata Penulis



Nama : Yulinda Eka Prasetya  
NIM : 16140061  
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 6 Agustus 1997  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah  
Tahun Masuk : 2016  
Alamat : Desa Ngaban RT.10 RW.04 Tanggulangin Sidoarjo  
No. HP : 082141098958  
Email : yulindaekaprasetya06@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :

1. TK Dharma Wanita (2001-2004)
2. SDN Kalitengah 1 (2004-2010)
3. SMPN 2 Tanggulangin (2010-2013)
4. MA Nahdlatul Ulama' Sidoarjo (2013-2016)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2016-2020)